



LAPORAN PROYEK

**PENGEMBANGAN RANCANGAN RUMAH TINGGAL TIPE
MAJESTY PADA KLASTER PERUMAHAN
GRAND EASTWOOD CITRALAND DI SURABAYA
DAN
PERANCANGAN RUMAH TINGGAL DI TANGERANG
SELATAN**

**MUHAMMAD BAYU BUDIMAN
08111970010003**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono
Ir. Hary Purnomo, M.Bdg. Sc**

**Pendidikan Profesi Arsitek
Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2020**



LAPORAN PROYEK

**PENGEMBANGAN RANCANGAN RUMAH TINGGAL TIPE
MAJESTY PADA KLASTER PERUMAHAN
GRAND EASTWOOD CITRALAND DI SURABAYA
DAN
PERANCANGAN RUMAH TINGGAL DI TANGERANG
SELATAN**

**MUHAMMAD BAYU BUDIMAN
08111970010003**

**Dosen Pembimbing:
Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono
Ir. Hary Purnomo, M.Bdg. Sc**

**Pendidikan Profesi Arsitek
Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2020**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROYEK

Laporan proyek ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Arsitek (Ar.)

di

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

MUHAMMAD BAYU BUDIMAN

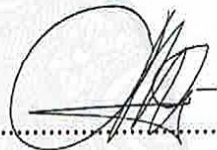
NRP: 08111970010003

Tanggal Pengesahan : 3 Agustus 2020

Periode Wisuda: Periode 122 - September 2020

Kepala Program Studi Pascasarjana, Departemen Arsitektur :

Dr. Ir. Asri Dinapradipta, M.B.Env
NIP: 196703011992032002



.....

Kepala Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Dr. Dewi Septanti, S.Pd., S.T., M.T.
NIP: 196909071997022001



[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PROYEK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Muhammad Bayu Budiman**
NRP : **08111970010003**
Program Studi : **Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr)**
Departemen : **Arsitektur**

Dengan ini menyatakan bahwa sebagian maupun keseluruhan laporan proyek saya dengan judul:

**PENGEMBANGAN RANCANGAN RUMAH TINGGAL TIPE
MAJESTY PADA KLASTER PERUMAHAN GRAND EASTWOOD
CITRALAND DI SURABAYA**

PERANCANGAN RUMAH TINGGAL DI TANGERANG SELATAN

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri dan diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diizinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 3 Agustus 2020

Yang memberi pernyataan



Muhammad Bayu Budiman

NRP. 08111970010009

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]

KATA PENGANTAR

Saya menyampaikan puji syukur kepada Allah SWT atas selesainya Laporan Proyek yang juga menyelesaikan satu lagi jenjang pendidikan saya, Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr) di Departemen Arsitektur ITS. Tidak lupa saya ingin menyampaikan terima kasih kepada beberapa orang yang membantu menyelesaikan jenjang pendidikan ini yaitu:

1. Ayah, Ibu, Adik, dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan support selama menjalani jenjang pendidikan ini.
2. Instruktur Pembimbing, Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono dan Ir. Hary Purnomo. M,Bdg. Sc, dalam memberikan bimbingan dalam ilmu dan waktu dalam mengerjakan proyek-proyek selama pendidikan PPAr.
3. Citraland Surabaya yang berbagi ilmu dan waktunya dalam membimbing mahasiswa PPAr seputar produk desain perumahan di Surabaya
4. Bapak Gayuh Budi Utomo, S.T, Edi Wijanarko, S.T dan jajaran staff Gursiji Studio, atas ilmu, waktu, dan kesempatan selama proses Kerja Praktik PPAr berlangsung.

Dalam penyusunan laporan ini pastinya tidak sempurna. Saya mohon maaf jika ada kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan hikmah bagi para pembaca. Selamat membaca dan terima kasih.

Pekanbaru, 3 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PROYEK.....	I
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PROYEK	III
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR	VIII
PROYEK PERANCANGAN ARSITEKTUR 1 RUMAH TINGGAL	1
A. Uraian 13 Kompetensi Arsitek.....	1
B. Gambar Kerja	35
PROYEK PERANCANGAN ARSITEKTUR 2 RUMAH TINGGAL.....	43
A. Data Proyek	43
B. Logbook.....	43
C. Gambar Kerja	53
DAFTAR PUSTAKA	61

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Lantai 1.	3
Gambar 2 Denah Lantai 2.	5
Gambar 3 Tampak Depan.	4
Gambar 4 Struktur Kolom Balok Beton Bertulang.	6
Gambar 5 Analisa Ruang.	7
Gambar 6 GSB.	11
Gambar 7 Hubungan Antar Ruang.	13
Gambar 8 Standar Ruang Ibadah.	14
Gambar 9 Standar Ruang Tidur.	14
Gambar 10 Standar Kamar Tidur.	15
Gambar 11 Standar KM.	15
Gambar 12 Standar Ruang Makan.	15
Gambar 13 Standar Dapur.	16
Gambar 14 Standar Carport.	16
Gambar 15 Isometri Plumbing.	27
Gambar 16 Hubungan Konstruksi.	31
Gambar 17 Perspektif Proyek 1.	35
Gambar 18 Perspektif 2 Proyek 1.	36
Gambar 19 Denah Proyek 1.	37
Gambar 20 Tampak Proyek 1.	38
Gambar 21 Detail Tampak Proyek 1.	39
Gambar 22 Potongan A-A' Proyek 1.	40
Gambar 23 Potongan B-B' Proyek 1.	41
Gambar 24 Interior Proyek 1.	36
Gambar 25 Perspektif Proyek 2.	53
Gambar 26 Denah Lantai 1 Proyek 2.	54
Gambar 27 Denah Lantai 2 Proyek 2.	55
Gambar 28 Tampak Proyek 2.	56
Gambar 29 Potongan A Proyek 2.	57

Gambar 30 Potongan B Proyek 2.....	58
Gambar 31 Potongan C Proyek 2.....	59
Gambar 32 Potongan D Proyek 2.....	60

PROYEK PERANCANGAN ARSITEKTUR 1

RUMAH TINGGAL

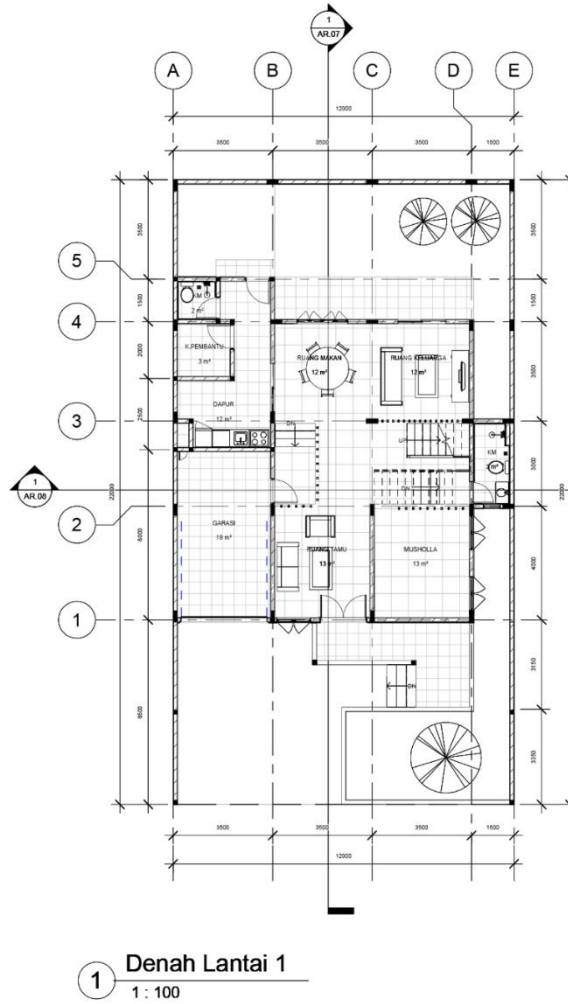
A. URAIAN 13 KOMPETENSI ARSITEK

STANDAR KOMPETENSI ARSITEK (13 Unit Kompetensi)

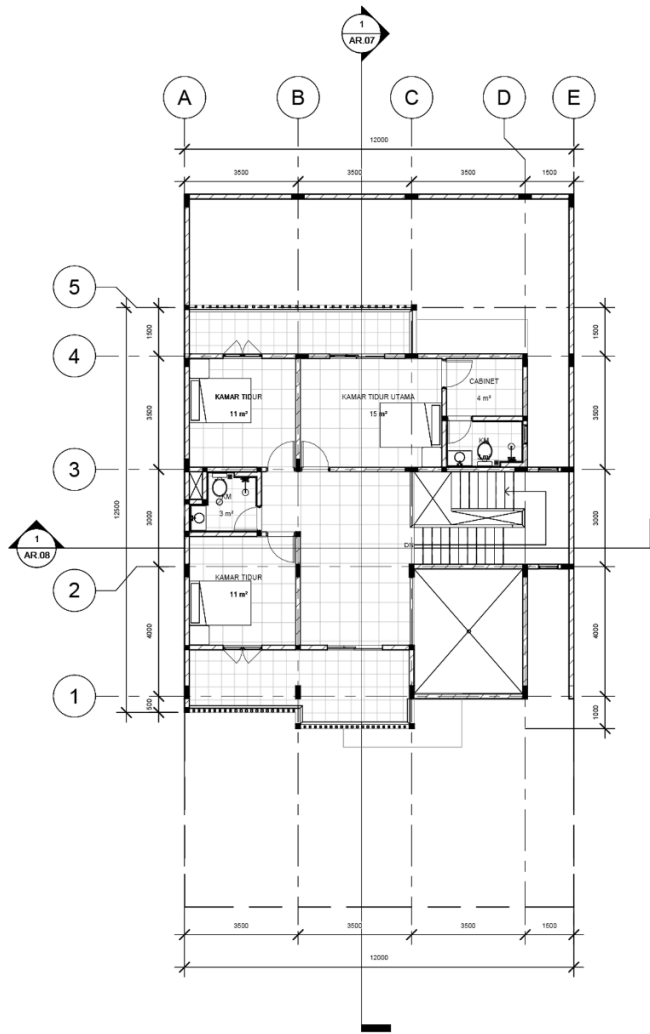
URAIAN PROYEK 1							
1. DATA PROYEK							
a	Nama Proyek	Hunian Tipe Majesty Citraland Surabaya					
b	Jenis Bangunan	Rumah 2 Lantai					
c	Lokasi Proyek	Jl. Taman Puspa Raya, Surabaya					
d	Pemilik	-					
e	Tahun	2019					
f	Luas Lahan	$\pm 264 \text{ m}^2$					
g	Luas Lantai	234 m ²					
h	Jumlah Lantai	2 Lantai					
i	Fungsi dlm Proyek	A	Arsitek Kepala	B	Arsitek	€	Arsitek Pembantu

2. URAIAN PROYEK BERDASARKAN 13 BUTIR STANDAR KOMPETENSI ARSITEK						
KODE UNIT	ARS 01					
Judul Unit	Perancangan Arsitektur					
KETERLIBATAN	x	Penuh		Sebagian		Tidak Ada
Uraian Unit	Kemampuan menghasilkan rancangan arsitektur yang memenuhi ukuran estetika dan persyaratan teknis, dan yang bertujuan melestarikan lingkungan					
Sub-Kompetensi	A	Estetika				
	Kreteria Unjuk Kerja					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengekspresikan pandangan serta menentukan pilihan secara kritis dan memberi keputusan estetis, lalu mencerminkannya secara konseptual dalam sebuah rancangan. 2. Mampu menjelaskan dan menerapkan konsep warna, bahan, komposisi, proporsi, irama dan skala. 3. Mampu mengkaji berbagai pengalaman ketika melakukan pemilihan struktur dan bahan serta unsur-unsur estetikanya, lalu mewujudkannya dalam bentuk-bentuk 3 dimensi. 					
Uraian						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Hunian Tipe Majesty adalah salah satu unit hunian mewah di Citraland. Unit ini terdiri dari 2 Lantai dengan fasilitas 1 Kamar Tidur Utama, 2 Kamar Tidur Anak, Kamar Tidur Pembantu, Ruang Tamu, Ruang Keluarga, Musholla, Dapur, Garasi, dan Taman. Konsep yang ditawarkan pada hunian ini adalah kemewahan yang bersentuhan dengan alam. Karena pada umumnya tak jarang kita temui hunian yang minim interaksi dengan alam. Interaksi yang dimaksud adalah aktivitas yang terjadi didalam rumah sangat jarang melibatkan unsur alam, dengan kata lain alam yang berfungsi sebagai taman dalam rumah hanya sebatas dekorasi penghias halaman depan dan dilewati begitu saja. Namun hunian ini justru akan menghadirkan interaksi yang tinggi dengan melibatkan taman sebagai pusat aktivitas. Konseptualisasi ini dikembangkan dengan cara menghadirkan 2 taman pada halaman depan dan halaman belakang yang bersinggungan langsung dengan Ruang Keluarga 						

dan Ruang Makan. Selain itu kemewahan ini juga disandingkan dengan Musholla sebagai salah satu pusat aktivitas, dengan demikian aktivitas yang bernuansa islamipun juga dapat dirasakan dan digunakan untuk pemilik rumah.



(Gambar 1 :Denah Lantai 1)



2 Denah Lantai 2
1 : 100

(Gambar 2 :Denah Lantai 2)

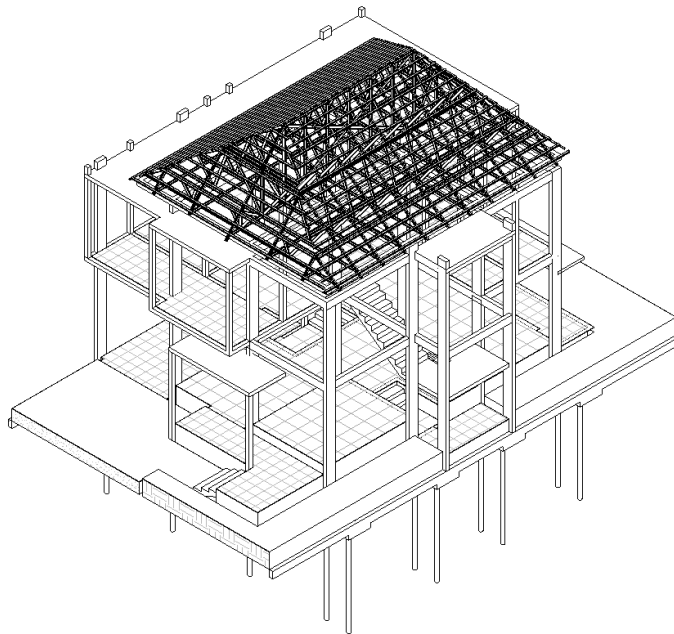
2. Konsep warna yang diterapkan dalam desain hunian ini mempertahankan karakteristik awal bangunan ini. Mengingat bahwa bangunan ini merupakan modifikasi eksisting, sehingga identitas juga harus dipertahankan. Warna yang hadir sebelumnya adalah kombinasi kuning dan abu-abu, dalam rancangan modifikasi ini warna dihasilkan merupakan warna natural dari material homogenous tile. Kemudian pada fasad dikembangkan dengan penambahan material wpc agar memberikan kesan alami dengan irama yang menarik, karena desain awal terasa cukup membosankan.



(Gambar 3 :Tampak Depan)

3. Berikut adalah konstruksi struktur yang digunakan pada rancangan:

- Sistem Struktur merupakan Frame Structure yang tersusun dari susunan kolom dan balok yang bermaterialkan beton, sedangkan untuk upper structure yaitu atap yang tersusun dari kuda-kuda, gording, dan reng bermaterialkan baja ringan atau galvalum.
- Sedangkan untuk sub structure menggunakan pondasi setapak atau yang dikenal sebagai mini pile. Penggunaan pondasi ini merupakan respon pertimbangan akan lemahnya daya dukung tapak ini, sehingga tiang pancang dari pondasi mini pile ini pun mencapai kedalaman 6 m



(Gambar 4: Struktur kolom balok beton bertulang)

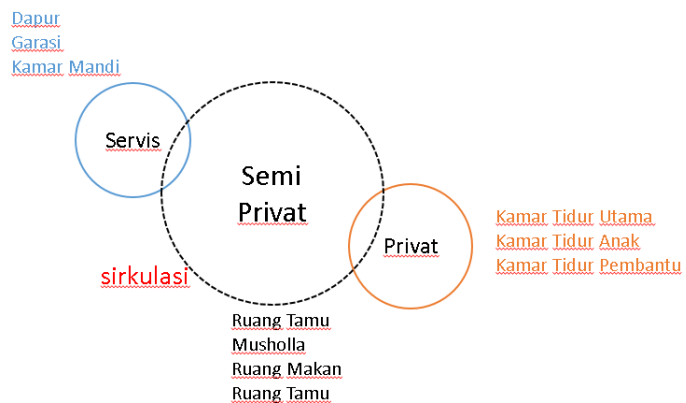
B **Persyaratan Teknis**

Kreteria Unjuk Kerja

1. Mampu menyelidiki lalu menetapkan persyaratan luasan, organisasi, fungsi dan sirkulasi ruang, ruangan serta bangunan; baik di dalam maupun di sekitar bangunan yang bersangkutan.
2. Mampu mengenali, memahami dan mengikutsertakan kaidah serta standar yang dikeluarkan oleh badan-badan terkait; termasuk yang berkenaan dengan faktor keselamatan, keamanan, kenyamanan dan lain-lainnya

Uraian

1. Kebutuhan jenis ruang dan luasan ditetapkan berdasarkan aktivitas anggota keluarga hunian ini, dimana hunian ini terdiri dari keluarga muda yang beranggotakan sepasang suami istri dan 2 orang anaknya, serta fasilitas bagi seorang pembantu. Apabila ditinjau dari tingkat privasinya organisasi ruang diatur sebagai berikut :



(Gambar 5 : Analisa Ruang)

Kemudian hasil dari analisa tersebut disesuaikan dengan buku standarisasi agar dapat menyesuaikan rancangan ruangan yang proposional terhadap aktivitas pengguna hunian ini.

2. Kaidah bangunan seperti keamanan, kenyamanan, dan kesehatan ditetapkan sesuai dengan persyaratan bangunan, sebagaimana peraturan yang telah ditetapkan. Dengan demikian keberlangsungan pengguna hunian ini akan terjaga dengan baik. Terkait analisa akan kaidah-kaidah tersebut akan disampaikan pada butir yang berbeda.

KODE UNIT	ARS 02					
Judul Unit	Pengetahuan Arsitektur					
KETERLIBATAN	x	Penuh		Sebagian		Tidak Ada
Uraian Unit	Pengetahuan yg memadai ttg sejarah dan teori arsitektur terma-suk seni, teknologi dan ilmu-ilmu pengetahuan manusia					
Sub-Kompetensi	A	Pengetahuan tentang Sejarah Arsitektur				
	Kreteria Unjuk Kerja					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan garis besar sejarah arsitektur dan perkembangannya 2. Mampu menyusun konsep yang dihasilkan dari masukan sejarah 						

	<p>Uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya kontemporer mulai berkembang sekitar awal 1920-an yang dimotori oleh sekumpulan arsitektur Bauhaus School of Design di Jerman. Mereka merespon kemajuan teknologi dan perubahan sosial masyarakat akibat perang dunia. Gaya kontemporer dalam seni bangunan sendiri mulai berkembang pesat pada tahun 1940-1980an. Istilah arsitektur kontemporer mengacu pada gaya bangunan saat ini. Dalam bidang arsitektur, kontemporer dan modern tidak memiliki makna yang sama. Modern mengacu pada arsitektur modernis yang ada pada awal hingga pertengahan abad 20. Kontemporer pada dasarnya adalah gaya desain yang sedang up to date atau sedang diproduksi pada masa sekarang. Kontemporer bersifat dinamis dan tidak terikat oleh suatu era. Desain yang kontemporer menampilkan gaya yang lebih baru. 2. Karakter dan gaya yang ingin digunakan pada desain perancangan ini bersifat <i>modern</i> dengan menggunakan bentuk-bentuk geometris. Gaya desain yang digunakan adalah gaya desain modern kontemporer yaitu dengan mengedepankan desain yang simple (lebih menekankan dari segi kenyamanan) tetapi juga “kekininan”. Material yang sedang populer saat ini adalah penggunaan material natural seperti bata, bebatuan, kayu, roster dan mengkolaborasikan beberapa elemen yang berbeda menjadi satu kesatuan yang dinamis.
B	Pengetahuan tentang Teori Arsitektur
	<p>Kreteria Unjuk Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan berbagai teori arsitektur dan pemikiran-pemikiran yang melandasinya 2. Mampu menjelaskan gaya bangunan yg diterapkan dalam rancangan berikut aliran yg terlibat seperti klasisisme, neo-klasisisme, modernisme, pasca-modern, regionalisme kritis dst., dgn memperlihatkan contoh karya-karya yg berkaitan dgn aliran-aliran tsb.
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata Kontemporer berasal dari kata ‘co’ yang berarti bersama dan ‘tempo’ yang berarti waktu, sehingga kontemporer berarti pada waktu yang sama, pada masa kini, dewasa ini. Arsitektur kontemporer berarti arsitektur yang dibuat pada masa itu. Sedangkan menurut istilah kontemporer berarti waktu yang berubah-ubah, dengan kata lain desain itu bersifat <i>present</i> atau sedang digemari. Oleh karena itu, kontemporer bersifat dinamis

	<p>dan mengikuti zaman. Gaya kontemporer tidak mewakili satu gaya tertentu, melainkan kombinasi dari beberapa gaya dan zaman. Mengingat kontemporer sebagai fleksibilitas konsep modern yang disesuaikan dengan nilai tradisi lokal, material desain kontemporer dapat disesuaikan dengan material alam bergantung pada sumber daya setiap kota ataupun negara. Adapun beberapa prinsip dasar arsitektur kontemporer adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bangunan yang kokoh b. Konsep ruang yang terkesan terbuka c. Kesesuaian ruang dalam dan ruang luar d. Memiliki fasad yang tembus pandang e. Kenyamanan f. Eksplorasi elemen area lansekap g. Selalu mengikuti perkembangan zaman h. Dapat terulang kembali pada masa kini i. Pada masing-masing wilayah dapat berbeda nilai kontemporernya, sesuai dengan nilai zaman pada waktu itu dilakukan banyak orang menjadi satu karya yang berkembang pada masanya. <p>2. Desain bangunan ini menerapkan langgam postmodern, karena tidak hanya berfokus pada fungsionalitas, namun juga konseptual dan estetika. Aliran post modern yaitu contextualism, dimana semua konsep desain mengarah dan terpusat pada lokasi penempatan bangunan, di mana desain harus memperhatikan lingkungan sekitar agar bisa tercipta komposisi yang selaras dengan lingkungan sekitar. Aliran ini juga terkenal dengan nama aliran urbanist.</p>					
KODE UNIT	ARS 03					
Judul Unit	Pengetahuan Seni					
KETERLIBATAN	x	Penuh		Sebagian		Tidak Ada
Uraian Unit	Pengetahuan tentang seni rupa dan pengaruhnya terhadap kualitas rancangan arsitektur					
Sub-Kompetensi	Kreteria Unjuk Kerja					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan berbagai kaidah seni rupa & pengaruhnya dalam rancangan massa bangunan, rancangan tata ruang dalam, rancangan warna ruangan dan bangunan, garis bidang teks-tur dalam ekspresi bangunan 					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Irama menjadi konsep yang paling menonjol dalam desain ini. Melalui permainan geometris (gaya modern) yang dikombinasikan oleh kegemaraan saat ini yaitu secondary skin menjadi aksentuasi utama yang terkesan tidak membosankan. 					

	Warna yang digunakan memiliki kemiripan dengan eksisting sebagai wujud apresiasi terhadap desain sebelumnya			
KODE UNIT	ARS 04			
Judul Unit	Perencanaan dan Perancangan Kota			
KETERLIBATAN	x	Penuh	Sebagian	Tidak Ada
Uraian Unit	Pengetahuan yang memadai tentang perencanaan dan perancangan kota serta ketrampilan yang dibutuhkan dalam proses perancangan itu			
	A	Perencanaan Kota		
	Kreteria Unjuk Kerja			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan cara memenuhi persyaratan perkotaan, khususnya KDB, KLB, KDH, garis sempadan, kepadatan, ke-tinggian dan jarak bebas bangunan. 2. Mampu menjelaskan sumbangan positif kehadiran bangunan thd. ruang umum, khususnya jalan, jalan untuk pejalan kaki dan fasilitas untuk penyandang cacat., dsb. 			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikut adalah persyaratan perkotaan berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya No.75 Tahun 2014 : <ul style="list-style-type: none"> • Koefisien Dasar Bangunan yang selanjutnya disingkat KDB adalah angka perbandingan antara luas seluruh lantai dasar bangunan terhadap luas lahan/tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan. <ul style="list-style-type: none"> ○ Berdasarkan peraturan Peraturan Walikota Surabaya No 75 Tahun 2014 KDB adalah 60% dari luas tanah. Pada rancangan Hunian Tipe Majesty luas tanah adalah 264 m² sehingga KDB yang diperoleh adalah 158,4 m². • Koefisien Lantai Bangunan yang selanjutnya disingkat KLB adalah angka perbandingan antara luas seluruh lantai bangunan terhadap luas lahan/tanah perpetakan/daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan. 			

- Berdasarkan peraturan Peraturan Walikota Surabaya No 75 Tahun 2014 KLB maksimum berjumlah 3.
- Koefisien Dasar Hijau yang selanjutnya disingkat KDH adalah angka persentase perbandingan antara luas seluruh ruang terbuka di luar bangunan yang diperuntukkan bagi pertamanan / penghijauan terhadap luas lahan / tanah perpetakan / daerah perencanaan yang dikuasai sesuai rencana tata ruang dan rencana tata bangunan dan lingkungan.
 - Berdasarkan peraturan Peraturan Walikota Surabaya No 75 Tahun 2014 KDH minimum adalah 10% sehingga dalam perencanaan harusnya terdapat minimal 26,4 m² ruang terbuka hijau.
- Ketinggian Bangunan adalah tinggi suatu bangunan dihitung mulai dari muka tanah sampai elemen bangunan tertinggi, dinyatakan dalam ukuran meter atau jumlah lantai bangunan dengan ketinggian per lantai bangunan antara 3 m (tiga meter) sampai dengan 5 m (lima meter).
 - Berdasarkan peraturan Peraturan Walikota Surabaya No 75 Tahun 2014 Ketinggian Bangunan Hunian Tipe Majesty harusnya tak kurang dari 3 m.
- Garis Sempadan Bangunan yang selanjutnya disingkat GSB adalah garis yang tidak boleh dilampaui oleh denah bangunan ke arah Garis Sempadan Pagar, yang ditetapkan dalam rencana kota.
 - Berdasarkan peraturan Peraturan Walikota Surabaya No 75 Tahun 2014 GSB adalah ½ dari Jalan Taman Asri dengan lebar 8 m, sehingga GSB yang diperoleh adalah 4 m dalam perancangan Hunian Tipe Majesty Citra Land.



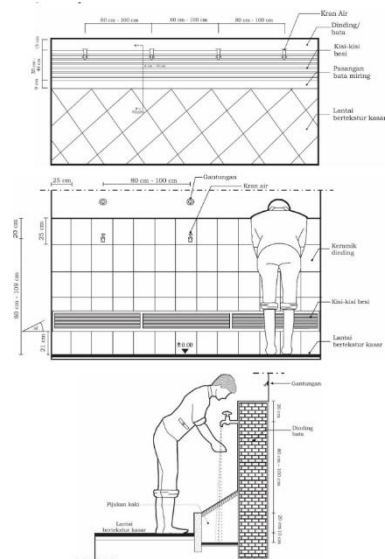
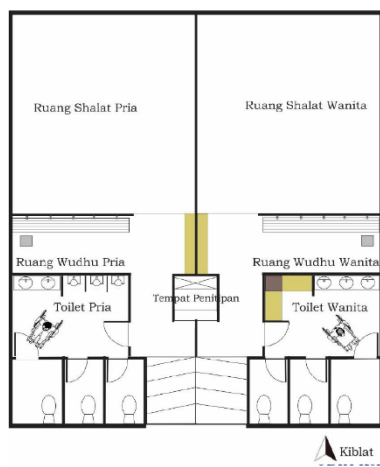
(Gambar 6 : GSB)

	<p>2. Lokasi Hunian Tipe Majesty memiliki halaman depan yang langsung bersinggungan dengan jalan yang difungsikan sebagai akses sirkulasi utama. Berdasarkan keadaan tersebut yang paling memungkinkan adalah penambahan pedestrian way dengan lebar 1,5 – 2 m tidak memungkinkan lebih dari itu mengingat keterikatan peraturan dari kawasan Hunian Citra Land</p>			
	<p>B Perancangan Kota</p>			
	<p>Kreteria Unjuk Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan dampak kehadiran obyek rancangan thd. kemungkinan mengundang pertumbuhan fasilitas ikutan atau sampingan di lingkungan kota ybs. 2. Mampu menjelaskan pengaruh kehadiran obyek rancangan terhadap bentukan ruang kota dan estetika urban di kawasan tersebut. 			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena lokasi berada kawasan perumahan kehadiran yang mengikuti obyek rancangan hanya terbatas pada hunian saja. Mengingat kawasan kluster sudah dibagi sesuai aturan perumahan Citraland. Sehingga khusus pada kluster ini hanya dapat digunakan sebagai pemukiman tanpa fungsi tambahan seperti komersil, jasa, dll. 2. Kehadiran hunian ini yang menerapkan estetika kemewahan material bernuansa alam seperti penggunaan <i>homogeneous tile</i> ataupun fasad kayu dalam menghadirkan tampak pada bangunan dikira mampu menjadikan <i>benchmark</i> kluster ini untuk menghadirkan kesan yang sama. Sehingga tentunya kehadiran hunian sekitar bangunan ini akan berkesan mewah dan berdampak langsung terhadap nilai jual di kawasan kluster ini. 			
KODE UNIT	ARS 05			
Judul Unit	Hubungan antara Manusia, Bangunan dan Lingkungan			
KETERLIBATAN	x	Penuh	Sebagian	Tidak Ada
Uraian Unit	<p>Memahami hubungan antara manusia & bangunan gedung ser-ta antara bangunan gedung & lingkungannya, juga memahami pentingnya mengaitkan ruang-ruang yg terbentuk di antara ma-nusia, bangunan gedung &</p>			

	lingkungannya tsb., untuk kebutuh-an manusia dan skala manusia	
Sub-Kompetensi	A	Manusia dan Bangunan
Kreteria Unjuk Kerja		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi yg dibutuhkan untuk menentukan kebutuhan-ruang pemakai bangunan 2. Mampu mengumpulkan dan menganalisis standar-standar kebutuhan ruang dan menerapkannya dalam rancangan 3. Mampu merancang susunan ruang yang memenuhi standar keamanan, keselamatan, kesehatan dan kenyamanan 4. Mampu menganalisis & memecahkan permasalahan yg akan timbul dlm hubungan antara bangunan.dan penggunaanya 		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisa informasi akan kebutuhan ruang pemakai berdasarkan karakteristik pengguna, jumlah, dan kegiatan yang mengakomodasi aktivitas pengguna. Perancangan Hunian ini diperuntukkan untuk Keluarga yang beranggotakan sepasang suami-istri, sepasang anak, dan pembantu. Keluarga ini memiliki karakteristik yang menyenangkan kegiatan agama, seperti sholat, mengaji, serta dan belajar bersama tentang islam. Sehingga kebutuhan ruang dibagi atas kebutuhan sesuai persyaratan perumahan Citraland yang mana harus mampu mengakomodasi fasilitas seperti kamar tidur, kamar mandi, ruang keluarga, ruang makan, ruang tamu, kamar pembantu, dapur, garsi, dan carport juga taman. Sedangkan untuk fasilitas tambahan seperti musholla menjadi keinginan khusus dari keluarga ini. 2. Berdasarkan buku standarisasi Data Arsitek Neufret bangunan harus nya memiliki hubungan antar ruang : 		
<p>① Hubungan antar ruangan</p>		
(Gambar 7 : Hubungan Antar Ruang)		

Karena hadir nya hubungan tersebut tiap ruangan tentunya harus memenuhi ukuran dan luasan yang baik diambil dari buku standarisasi Data Arsitek oleh Neufret, Time Saver oleh Chiara, dan Peraturan PUPR No.17 Tahun 2017, berikut analisa ruang yang dibutuhkan dalam perancangan :

- Ruang Ibadah / Musholla
Rumah susun/apartemen sebesar 5% dari luas lantai Bangunan Gedung. Sedangkan kebutuhan untuk satu shaf yaitu 70 x 140 cm.



Gambar 3.2. Dimensi tempat wudhu berdiri (Denah, Tampak, dan Potongan)

(Gambar 8 : Standar Ruang Ibadah)

- Ruang Keluarga

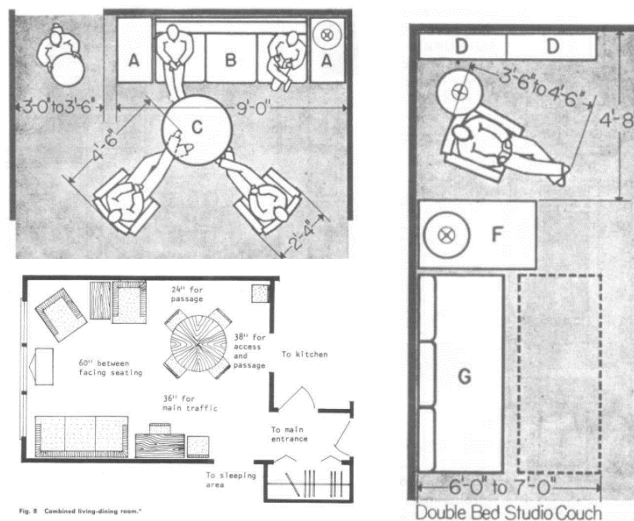
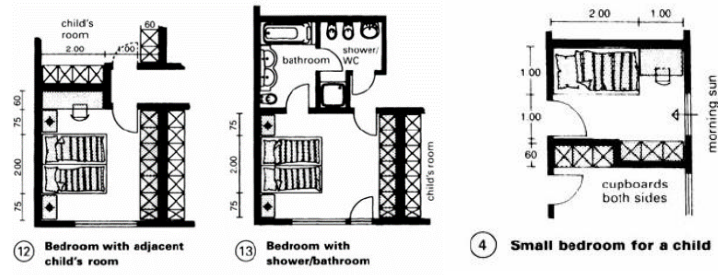


Fig. 8. Combined living-dining room.

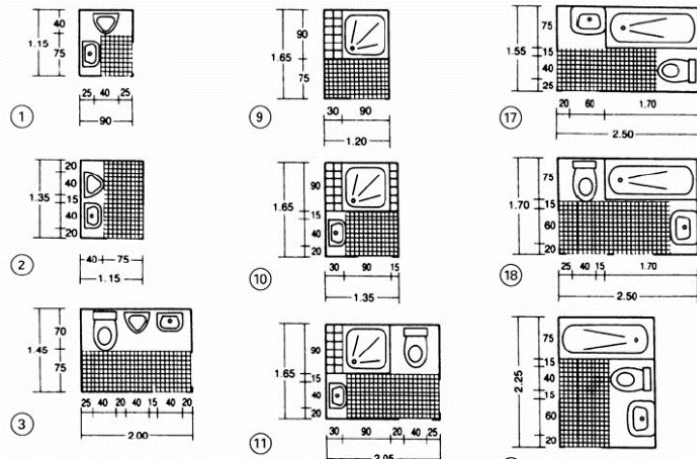
(Gambar 9 : Standar Ruang Tidur)

- Kamar Tidur



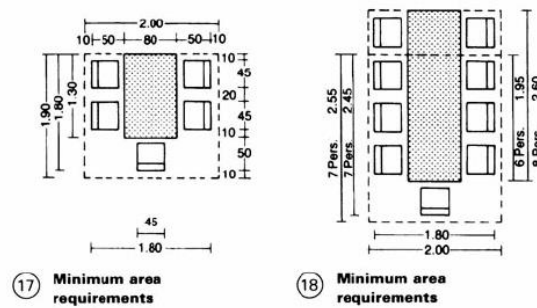
(Gambar 10 : Standar Kamar tidur)

- Kamar Mandi



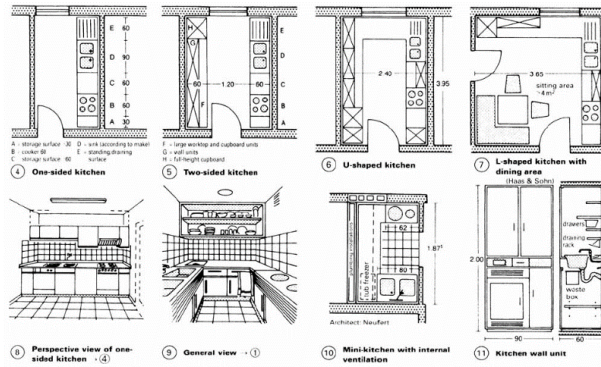
(Gambar 11 : Standar KM)

- Ruang Makan



(Gambar 12 : Standar Ruang Makan)

• Dapur



number of diners	width (cm)	depth (cm)	space required (m ²)
four people		≥ 130	2.6
five people		≥ 180	3.8
six people	≥ 180	≥ 195	3.9
seven people		≥ 245	5.1
eight people		≥ 260	5.2

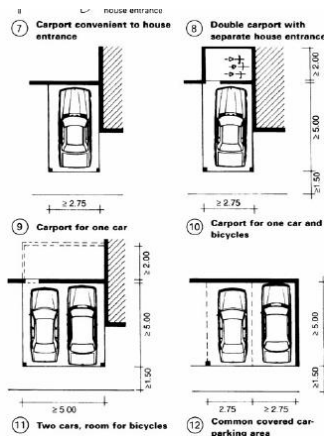
$$\emptyset \text{ round table} = \frac{\text{seat width (m)} \times \text{number of people}}{3.142}$$

$$\text{e.g. for } 0.60 \text{ m seat width and six people} = \frac{(0.60 \times 6)}{3.142} = 1.15 \text{ m}^2$$

19 Minimum area requirements → 17 + 18

(Gambar 13 : Standar Dapur)

• Carport



(Gambar 14 : Standar Carport)

Dari kebutuhan ruang yang telah didapat sebelumnya, selanjutnya dilakukan penghitungan setiap ruang-ruang yang akan diterapkan pada bangunan seperti pada tabel berikut.

No		Fungsi	Jumlah	Total Luasan
1	Lantai 1	Carport	1	38 m ²
2		Garasi	1	19 m ²
3		Ruang Tamu	1	13 m ²
4		Ruang Keluarga	1	12 m ²
5		Ruang Makan	1	12 m ²
6		Musholla	1	13 m ²
7		Kamar Mandi	2	5 m ²
8		Dapur	1	12 m ²
9		Kamar Pembantu	1	3 m ²
10		Ruang Cuci	1	10 m ²
11		Taman	1	60 m ²
12	Lantai 2	Kamar Tidur Utama	1	15 m ²
		Kabinet K.Tidur Utama	1	4 m ²
13		Kamar Tidur Anak	2	22 m ²

14		Kamar Mandi	2	6 m ²
(Besaran Ruang)				
<p>3. Rancangan harus mampu dalam menghadirkan aspek keamanan, kenyamanan, keselamatan, dan kesehatan, berikut adalah implementasi standarisasi terhadap rancangan Hunian Tipe Majesty</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keamanan <p>Permasalahan yang hadir terkait keamanan dalam bangunan berskala hunian tentunya adalah, pencurian. Antisipasi dapat dihadirkan melalui instalasi pagar sehingga dapat membatasi aksesibilitas. Kedua, penggunaan CCTV merupakan solusi terkini yang berkerja sebagai pemantau sudut-sudut rumah yang perlu diawasi atau tidak terjangkau. Kemudian meminimalisir transpaarasi fasad tentu nya dapat mengurangi visibilitas pada kawasan rumah dari luar.</p> • Kenyamanan <p>Kenyamanan yang perlu diantisipasi adalah iklim tropis lembab. Rancangan tentunya menghadirkan pengkondisian udara baik alami maupun buatan. Dalam pengkondisian alami kenyamanan dicapai melalui kehadiran <i>cross ventilation</i> untuk sirkulasi udara dan <i>secondary skin</i> untuk mereduksi radiasi matahari. Selain itu pengkondisian buatan dicapai melalui penggunaan <i>Air Conditioner</i>.</p> • Keselamatan <p>Keselamatan yang perlu ditinjau adalah sirkulasi pergerakan pengguna. Kegiatan pengguna dalam mengakses antar ruang baik secara vertikal mau pun horizontal perlu dipertimbangkan. Seperti ketika pengguna menggunakan tangga tentunya pemilihan material finishing harus berkarakteristik tidak licin, atau ruangan yang tidak kering seperti kamar mandi. Material finishing lantai tak hanya sebatas pencapaian estetika saja, tetapi karakter seperti tidak licin juga harus dipertimbangkan. Atau transisi antar ruangan</p> 				

	<p>yang memiliki perbedaan elevasi, dari ruang keluarga menuju teras perlu mempertimbangkan dimana injakan dimulai dan dimana akan berakhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesehatan <p>Dalam hunian kesehatan dipengaruhi oleh sistem utilitas bangunan. Seperti instalasi air dipilih dari sumber PDAM, pengolahan limbah bekas ataupun kotor menggunakan bak kontrol serta Bio Septic Tank, dan adanya tempat pembuangan sampah pada bagian halaman depan rumah.</p> <p>4. Masalah utama yang timbul adalah silau dari bukaan yang lebar. Solusi yang ditawarkan adalah dengan menyediakan sosoran pada fasad jendela dengan menyediakan menyediakan secondary skin dalam mereduksi silau, tetapi penambahan tentunya harus tetap mempertahankan segi kemewahan hunian majesty citraland. Kemudian penambahan fungsi ruangan musholla juga harus dikonsultasikan dengan pihak perumahan.</p>
B	Bangunan Dan Lingkungan
	<p>Kreteria Unjuk Kerja</p> <p>1. Mampu menghindari dampak negatif kehadiran bangunan yang dirancang di suatu lingkungan</p>
	<p>1. Bangunan adalah sumber terbesar yang turut berperan aktif dalam memperkeruh pemanasan global, sehingga perlu adanya antisipasi akan permasalahan tersebut. Dengan menghadirkan halaman pada depan belakang yang dilengkapi oleh berbagai vegetasi dinilai dapat mengurangi radiasi matahari. Selain itu pemilihan material pada fasad juga perlu menggunakan karakteristik yang tidak reflektif.</p>
C	Manusia Dan Lingkungan
	<p>Kreteria Unjuk Kerja</p> <p>1. Mampu mengubah bangunan yang tidak menambah polusi di lingkungan sekitarnya, baik yang bersifat terukur (tangible) seperti limbah/buangan beracun maupun yang</p>

	<p>tak terukur (intangible) seperti wajah lingkungan atau street picture.</p> <p>2. Mampu menggugah para pengguna bangunan dan masyarakat sekitar untuk memelihara lingkungan setelah berdirinya bangunan yang dirancang.</p>			
	<p>Kehadiran halaman depan dan belakang di hadirkan untuk meningkatkan interaksi penghuni dengan lingkungan. Pada halaman depan lebih di fungsikan untuk memperindah tampak bangunan dengan permainan vegetasi, mengurangi polusi udara dari carport/jalan, dan tentunya berdampak pada <i>street view</i> kluster ini menjadi asri. Sedangkan pada halaman digunakan untuk beraktifitas seperti bermain anak, ataupun bersantai untuk mencapai keadaan tersebut halaman belakang disinggungkan dengan ruang keluarga dan makan yang dibatasi dengan aksesibilitas antar ruang tersebut dengan pintu/jendela yang berkarateristik transparan.</p>			
KODE UNIT	ARS 06			
Judul Unit	Pengetahuan Daya Dukung Lingkungan			
KETERLIBATAN	x	Penuh		Tidak Ada
Uraian Unit	Menguasai pengetahuan yg memadai tentang cara menghasilkan perancangan yg sesuai dgn daya dukung lingkungan			
Sub-Kompetensi	Kreteria Unjuk Kerja			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberi penjelasan kpd. pemakai jasa mengenai pentingnya memiliki rancangan bangunan yg sesuai dgn daya dukung lingkungan ragawi dan sosial, khususnya yang berkaitan dgn daya-dukung tanah, vegetasi, pencemaran & kepadatan. 2. Mampu mengumpulkan informasi mengenai bahan serta struktur bangunan yg akan digunakan dlm rancangan dan menganalisis pengaruhnya thd lingkungan. 3. Mampu mengajukan gagasan ttg penghematan energi dan menerapkannya dalam rancangan. 			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menjaga daya dukung lingkungan, rancangan merespon keadaan tapak bangunan dengan memaksimalkan luasan bangunan tetapi bangunan juga menghadirkan pengadaan taman pada depan belakang. Tentunya kehadiran taman ini mempengaruhi daya dukung tanah terhadap hujan, mengurangi pencemaran 			

	<p>udara, dan mengasrikan bangunan terhadap lingkungan sekitar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pemilihan struktur pada bangunan menggunakan konstruksi beton pada kolom, plat, tangga dan juga balok. Pengaruh beton terhadap lingkungan cukup baik karena mampu menahan radiasi panas dan memiliki tingkat reflektif yang rendah dan tentunya berdampak dalam mempengaruhi pemanasan global. Selain itu penggunaan bata sebagai dinding juga diterapkan, mengingat karakteristik bata cukup mirip dengan beton pun dinilai cukup baik dampaknya terhadap lingkungan. 3. Kehadiran teras yang berdekatan pada halaman depan maupun belakang dan dilengkapi bukaan untuk melancarkan sirkulasi udara dinilai dapat menjadi salah satu alternatif penghawaan alami. Sehingga konservasi maupun efisiensi energipun dapat dicapai pada bangunan ini.
--	--

KODE UNIT	ARS 07			
Judul Unit	Peran Arsitek di Masyarakat			
KETERLIBATAN	x	Penuh		Sebagian
Uraian Unit	Memahami aspek keprofesian dlm bidang Arsitektur & menyadari peran arsitek di masyarakat, khususnya dlm penyusunan kerangka acuan kerja yg memperhitungkan faktor-faktor sosial			
Sub-Kompetensi	Kreteria Unjuk Kerja			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat rancangan yang mawadahi kepentingan masyarakat dan sejarah serta tradisi bangunan setempat 2. Mampu mengkaji dampak perancangan terhadap masyarakat dengan mempertimbangkan faktor sosialnya 3. Mampu mematuhi kode etik dan kaidah tata-laku keprofesian arsitek 4. Mampu memenuhi kepentingan masyarakat sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan peraturan dan perundang-undangan 			
	Uraian			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi bangunan berada pada kawasan perumahan Citraland yang cukup terkenal akan lingkungan yang nyaman dan asri. Dimana bangunan memiliki karekteristik 			

	<p>yang hampir sama antar satu dengan yang lainnya, seperti penataan fasad ataupun halaman depannya. Sehingga rancangan ini dapat dikatakan cocok akan mengikuti tradisi kawasan Citraland, khususnya pada kluster hunian ini berada.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Karena tapak berada pada lokasi perumahan, dimana aksesibilitas cukup terbatas dampak kehadiran bangunan ini hanya berskala kecil. Dengan kata lain tidak berdampak banyak selain meningkatnya hubungan sosial yang sebatas tetangga saja. 3. Melaksanakan dan mengikuti aturan sebagai arsitek. Menjaga kode etik keprofesian arsitek yang diterapkan saat merancang bangunan dengan tidak menyalahi aturan dalam membuat desain dan juga memerhatikan aturan-aturan pemerintah terhadap bangunan. 4. Sebagai hunian baru rancangan tidak memberikan dampak yang berarti. Namun ada permasalahan kawasan ini yang mengadopsi ketidak-teraturan akan aturan pemerintah. Seperti penggunaan batas pagar permanen yang tersusun dari struktur permanen. Maka dari itu dengan tidak mengikuti kebiasaan salah tersebut rancangan hunian ini dikiranya mampu menjadi parameter yang membenarkan salah nya tradisi yang hadir pada kawasan ini. 			
KODE UNIT	ARS 08			
Judul Unit	Persiapan Pekerjaan Perancangan			
KETERLIBATAN	x	Penuh	Sebagian	Tidak Ada
Uraian Unit	Memahami metode penelusuran dan penyiapan program rancangan bagi sebuah proyek perancangan			
Sub-Kompetensi	A	Metode Pengumpulan Data		
	Kriteria Unjuk Kerja			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenali kebutuhan data dan menyusun strategi pengumpulannya dlm rangka pembuatan program perancangan. 2. Mampu mencari data, peraturan bangunan dan standar yang dibutuhkan perancangan 			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rancangan adalah hunian 2 lantai yang berlokasi disalah satu kluster Citraland, Surabaya. Merespon kebutuhan klien baik secara dari aspek estetika yang ingin terkesan mewah, maka pemilihan material menjadi kunci utama. Sedangkan untuk aspek fungsi layaknya pada hunian 			

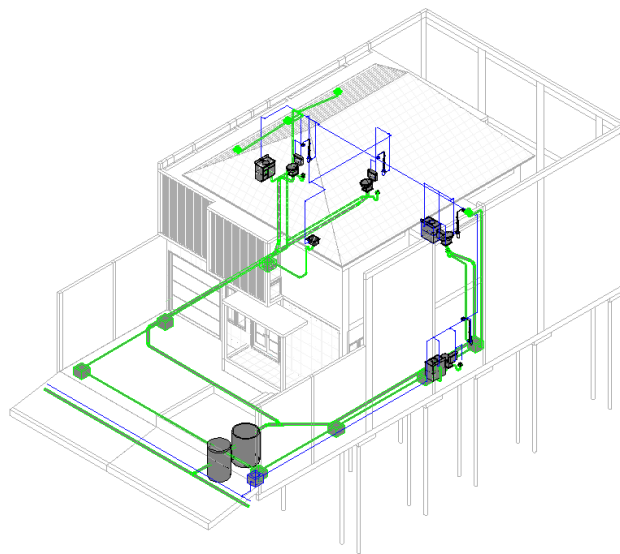
	<p>umumnya tetapi diinginkan adanya penambahan ruang yaitu musholla. Dengan demikian hunian ini dapat dikatakan lebih terkhususkan untuk klien dari pada hunian lainnya yang dirancang tanpa adanya hubungan timbal balik dengan klien.</p> <p>2. Data mengenai peraturan bangunan berdasarkan peraturan walikota Kota Surabaya. <u>Perwali Surabaya No. 75 Th 2014</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - GSB: 8 m → ½ Jalan 4 meter - KDB Maksimal: 60% → 60% Area(264m²) = 158,4 m² - KLB Maksimal: 3 - KDH Minimum: 10% → 10% Area(264m²) = 26,4 m² - KTB Maksimal: 65% - Ketinggian Bangunan Maksimum: 5 Lantai <p>Kemudian terkait standarisasi, rancangan tentunya harus memenuhi ukuran dan luasan yang baik, untuk memenuhi aspek tersebut rancangan disesuaikan berdasarkan standarisasi yang diambil dari buku standarisasi Data Arsitek oleh Neufret, Time Saver oleh Chiara, dan Peraturan PUPR No.17 Tahun 2017. Dimana dari buku standarisasi tersebut banyak berbicara akan kebutuhan ruang, dan ukuran-ukuran yang proporsional yang dapat diterapkan pada ruangan-ruangan seperti kamar tidur, musholla, ruang keluarga, ruang makan, dapur, kamar mandi, ataupun carport.</p>
	<p>B Penyusunan Program Rancangan</p>
	<p>Kriteria Unjuk Kerja.</p> <p>1. Mampu menganalisis data yang telah diperoleh, untuk dijadi-kan sumber dalam pekerjaan perancangan</p>
	<p>1. Mengambil data-data yang diperlukan dalam membuat rancangan. Dan juga melihat fungsi bangunan dan kebutuhan penghuni bangunan, hal tersebut juga disesuaikan dengan data yang diperoleh dari hasil analisa dan standarisasi.</p>

KODE UNIT	ARS 09		
Judul Unit	Pengertian Masalah Antar Disiplin		
KETERLIBATAN	x	Penuh	Tidak Ada
Uraian Unit	Memahami permasalahan struktur, konstruksi dan rekayasa yang berkaitan dengan perancangan bangunan gedung		
Sub-Kompetensi	A	Pengetahuan Sistem Struktur dan Konstruksi	
		Kreteria Unjuk Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan berbagai alternatif jenis struktur dan konstruksi 2. Mampu menjelaskan konsep berbagai jenis struktur dan konstruksi yang akan diterapkan dalam bangunan 3. Mampu menetapkan jenis struktur dan konstruksi serta menilai kelebihan maupun kekurangannya dan membuat rekomendasi dalam kaitannya dengan kebutuhan pemberi tugas 	
	B	Pengetahuan Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika dan Plumbing	
		Kreteria Unjuk Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan berbagai alternatif Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika dan Plumbing 2. Mampu menjelaskan konsep berbagai Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika & Plumbing yg akan diterapkan dalam bangunan 3. Mampu menetapkan Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika & Plumbing, serta menilai kelebihan maupun kekurangannya; dan membuat rekomendasi dalam kaitannya dengan kebutuhan pemberi tugas 	
	A	Pengetahuan Sistem Struktur dan Konstruksi	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat tiga bagian dari struktur bangunan yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Struktur bawah (substruktur) adalah bagian-bagian bangunan yang terletak di bawah permukaan tanah yang meliputi pondasi dan sloof. - Struktur tengah merupakan bagian-bagian bangunan yang terletak di atas permukaan tanah dan di bawah atap yang meliputi dinding, kolom dan balok. - Struktur atas (superstruktur) adalah bagian-bagian bangunan yang terbentuk memanjang keatas dan menopang atap yang meliputi rangka dan kuda-kuda. 	

	<p>Berdasarkan material pembentuknya dibedakan menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Struktur beton - Struktur baja - Struktur kayu, dll <p>Sedangkan elemen-elemen struktur dikelompokkan menjadi 3 kelompok utama yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Elemen kaku yang umum digunakan yaitu balok, kolom, pelengkung, pelat datar, pelat berpelengkungan dan cangkang. - Elemen tidak kaku atau fleksibel seperti kabel, membrane atau kabel berpelengkung tunggal maupun ganda. - Elemen elemen yang merupakan rangkaian dari elemen elemen tunggal: rangka, rangka batang, kubah dan jaring. <p>2. Berbagai jenis struktur yang memungkinkan diterapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kolom dan balok: beton, baja, kayu - Pondasi: batu kali, plat beton, tiang pancang - Atap: baja, galvalume, kayu - Dinding: bata merah, bata ringan, batako, kayu, gypsum - Lantai: beton, kayu, granit, keramik, tegel, marmer - Plafon : gypsumboard, kalsiboard, lambesering, akustik, triplek, WPC <p>3. Konsep struktur dan konstruksi yang diterapkan pada obyek desain adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Balok dan kolom : beton bertulang; karena memiliki sifat yang tahan lama, tidak beracun, relatif lebih tahan dengan api. - Atap : kuda kuda galvalume dengan atap genteng - Pondasi : beton; karena kuat, tidak mudah pecah, sederhana, cocok untuk kondisi tanah yang tidak memiliki daya dukung baik - Dinding : bata merah; murah, mudah pemasangan, menurunkan suhu ruang, tahan api - Lantai : beton finish, keramik ; sesuai konsep ruang dan kebutuhan ruang obyek rancang - Plafon : gypsum board, lambesering, kalsiboard, akustik; diaplikasikan sesuai kebutuhan ruang/aktivitas
	<p>B Pengetahuan Sistem Mekanikal, Elektrikal, Elektronika dan Plumbing</p>
	<p>1. Sistem mekanikal terdiri dari:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - System Plumbing: sistem pembuangan limbah / air buangan (air kotor dan air bekas), sistem venting, air hujan dan sistem penyediaan air bersih. - System Fire Fighting (System Pemadam kebakaran): sistem sprinkler, sistem hidran dan Fire Extinguisher. - System Tata Udara (AC / Air Conditioning) - Sistem transportasi vertical (lift) <p>Sistem Elektrikal:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Elektrikal / Arus Kuat: sarana penyesuaian tegangan listrik (trafo/ transformator), sarana penyaluran utama (Kabel feeder) dan panel hubung utama atau LVMDP (Low Voltage Main Distribution Panel) dan panel distribusi utama di tiap gedung (SDP / Sub Distribution Panel) dan terakhir panel-panel di tiap lantai (PP-LP untuk penerangan, Panel Stop Kontak, Panel Stop Kontak UPS, Panel UPS OK dan PVAC untuk power AC). <p>Elektronika:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem penangkal petir - Sistem telepon - Sistem tata suara (Sound system) - System fire protection (fire alarm) - Sistem Data / Jaringan Komputer - Sistem MATV (master Television): perangkat penerima (receiver), mixer, dan penguat sinyal. - Sistem CCTV (Close Circuit Television) <p>2. Sistem mekanikal, elektrikal, elektronika, dan plumbing yang memungkinkan diterapkan terhadap bangunan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Plumbing adalah pekerjaan pemipaan yang terdapat pada bangunan seperti pipa untuk air bersih, air kotor, pipa ventilasi, dan air hujan. - Sistem Pemadam Kebakaran/Fire Hydrant adalah pekerjaan MEP yang masih berhubungan dengan pemipaan air khususnya untuk keperluan pemadam kebakaran jika terjadi kebakaran. - Sistem MVAC adalah pekerjaan instalasi AC (air conditioner). - Sistem elektrikal adalah pekerjaan yang berhubungan dengan instalasi listrik, mencakup panel listrik, lampu penerangan, saklar, dan stop kontak. - Pekerjaan elektronik adalah pekerjaan yang berhubungan dengan instalasi sistem-sistem seperti fire alarm, sistem tata suara, sistem telepon, sistem data, sistem cctv, dll.
--	--

- **Sistem Transportasi Vertikal (Lift)** adalah suatu sistem peralatan yang digunakan untuk memindahkan orang / barang dari lantai bawah ke atas atau sebaliknya, yang disebut lift atau elevator.
3. Sistem plumbing pada obyek rancang berupa rencana air bersih, air kotor dan kotoran, air hujan. Sistem elektrikal pada obyek rancang berupa rencana titik lampu, saklar dan stop kontak. Sistem elektronika berupa cctv juga diperlukan dalam obyek rancang untuk menjaga keamanan bangunan. Sedangkan sistem MVAC berupa AC Split Level untuk kenyamanan pengguna.



(Gambar 15 :Isometri Plumbing)

KODE UNIT	ARS 10				
Judul Unit	Pengetahuan Fisik dan Fisika Bangunan				
KETERLIBATAN	x	Penuh		Sebagian	Tidak Ada
Uraian Unit	<p>Menguasai pengetahuan yg memadai mengenai permasalahan fisik & fisika, teknologi & fungsi bangunan gedung sehingga dpt melengkapinya dgn kondisi internal yg memberi kenyamanan-an serta perlindungan terhadap iklim setempat</p>				
Sub-Kompetensi	A	Faktor Kenyamanan di Dalam Bangunan			
	<p>Kreteria Unjuk Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan cara penanganan pencahayaan & peng-hawaan di dalam bangunan 2. Mampu menjelaskan dasar pertimbangan sistem akustik yang diterapkan 				
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep pencahayaan dalam obyek rancang adalah adanya banyak bukaan besar di tiap ruang yang berfungsi memasukkan cahaya matahari di pagi hingga sore hari untuk menghemat penggunaan listrik dan menunjang aktivitas bekerja didalamnya. Namun pada ruangan seperti ruang keluarga dan ruang makan, konsep pencahayaan disinggungkan dengan bukaan yang memiliki view terhadap taman belakang, yang dapat diakses melalui pintu geser yang dinilai memberikan kesan transisi yang menarik. Dengan demikian bukaan yang hadir tak hanya sebagai pelengkap standarisasi tetapi lebih menjadi aksentuasi hunian ini. 2. Sumber kebisingan berasal dari suara kendaraan yang hadir dari batas jalan hunian ini. Untuk merespon persoalan tersebut hunian dilengkapi halaman depan yang terdapat tanaman yang dinilai mampu mereduksi kebisingan. Selain itu sumber lainnya seperti tetangga, batas kedua sisi bangunan dinilai tidak perlu memberi pelakuan penyelesaian akustik tertentu, sehingga penyelesaian dinding yang tersusun dari pasangan bata, yang difinish cat dinilai sudah mampu dalam mereduksi tingkat kebisingan dari batas tetangga pada sisi-sisi bangunan ini. 				

	B	Faktor Perlindungan Bangunan Terhadap Iklim		
	Kreteria Unjuk Kerja			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan pemilihan bahan & teknologi bahan bangunan utk perlindungan bangunan thd. iklim dan cuaca 2. Mampu menjelaskan cara menangani masalah dan perawatan bahan bangunan yang dipakai. 			
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk perlindungan pada bagian bukaan diterapkan overstek berupa dak beton untuk melindungi dinding, kusen, dari cuaca atau mengurangi sinar matahari yang menyinari kaca jendela dan dinding. Untuk atap dibuat dengan kemiringan 35 derajat sebagaimana persyaratan perumahan, selain itu pemilihan keputusan ini juga untuk penanganan cuaca hujan dan standar untuk bahan atap yang digunakan (atap sirap bitumen), menggunakan weatherproof untuk menahan iklim dan cuaca, begitu pula pada dinding bagian luar bangunan. Pada atap dak beton digunakan kemiringan 1-2 derajat. Selain itu, untuk menghindari kebocoran pada penutup atap dak beton ini, diperlukan pelapisan dengan bahan waterproofing agar air tidak rembes pada lapisan dak beton. 2. Dengan memilih bahan yang mudah dirawat. Yaitu seperti atap bitumen dan rangka baja ringan secara yang tidak akan berkarat dan rusak dimakan usia, kecuali jika tertimpa benda berat, tertiup angin topan, dan bencana lainnya. Selain itu, juga harus dilakukan pembersihan terhadap kaca yang digunakan pada pintu dan jendela secara rutin. 			
KODE UNIT	ARS 11			
Judul Unit	Penerapan Batasan Anggaran dan Peraturan Bangunan			
KETERLIBATAN	x	Penuh	Sebagian	Tidak Ada
Uraian Unit	Menguasai keterampilan yg diperlukan utk memenuhi persya-ratan pihak pengguna bangunan gedung dlm rentang-kendala biaya pembangunan dan peraturan bangunan			
Sub-Kompetensi	A	Pengetahuan mengenai Anggaran Bangunan		
	Kreteria Unjuk Kerja			

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan penghitungan biaya bangunan yang diterapkan dalam perancangan terkait. 2. Mampu mengenali berbagai faktor yang berpengaruh atas biaya bangunan 3. Mampu membuat berbagai alternatif rancangan sebagai pemecahan atas masalah pembiayaan bangunan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan yang direncanakan adalah bangunan sederhana yang diperhitungkan dengan standar harga bangunan untuk 2 lantai dengan total Rp. 788.084.011 2. Faktor yang berpengaruh pada biaya bangunan adalah pemilihan jenis material dengan kualitas dan harga yang cukup tinggi seperti penggunaan upvc, fasad granit, dll 3. Bangunan yang dirancang termasuk bangunan sederhana 2 lantai yang dibuat dengan biaya yang standar. Pemilihan jenis material seperti jenis kusen kayu menjadi alternatif selain karena mendukung konsep bangunan juga lebih murah dibandingkan aluminium. Konsep lantai juga diekspose beberapa untuk mengurangi biaya pemasangan keramik.
	<p>B Pengetahuan Peraturan Bangunan</p>
	<p>Kreteria Unjuk Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengenali peraturan-peraturan bangunan yang harus diperhatikan dalam proses perencanaan dan perancangan 2. Mampu menerapkan peraturan-peraturan bangunan dalam rancangan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perancangan dilakukan dengan menerapkan peraturan-peraturan standar yang berlaku di Indonesia maupun Internasional. Seperti peraturan tentang area parkir, dan peraturan standar lainnya. Seperti yang sudah dibahas pada butir-butir sebelumnya. 2. Peraturan-peraturan dan standar-standar, seperti peraturan KLB KDB GSB dan lainnya, juga standar kebutuhan ruang dan lainnya juga diterapkan dalam rancangan ini. Sesuai dengan yang diatur dan distandarkan. Seperti yang dibahas pada butir-butir sebelumnya.

KODE UNIT	ARS 12				
Judul Unit	Pengetahuan Industri Kontruksi dalam Perencanaan				
KETERLIBATAN	x	Penuh		Sebagian	Tidak Ada
Uraian Unit	<p>Menguasai pengetahuan yang memadai tentang industri, orga-nisasi, peraturan dan tata-cara yang berkaitan dengan proses penerjemahan konsep perancangan menjadi bangunan gedung serta proses memadukan penataan denah-denahnya menjadi sebuah perencanaan yang menyeluruh</p>				
Sub-Kompetensi	<p>Kreteria Unjuk Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan organisasi di dlm industri konstruksi yg berhubungan dgn konsep perancangan yg akan diterapkan oleh yang bersangkutan. 2. Mampu menjelaskan peraturan & prosedur di dalam industri konstruksi yg berhubungan dgn konsep perancangan yg akan diterapkan oleh yang bersangkutan 3. Mampu membuat berbagai alternatif rancangan sebagai pemecahan atas masalah pembiayaan bangunan. <p>2. Organisasi yang ada dalam proyek yang direncanakan ini ada pihak owner, pihak arsitek/konsultan perencana, pihak kontraktor/pelaksana, dan pihak pengawas. Selain itu pihak-pihak distributor material dan bahan yang akan dipakai untuk bangunan ini juga turut ikut serta dalam proyek.</p> <div style="text-align: center;"> <pre> graph TD OWNER[OWNER] --- KONSULTAN_PERENCANA[KONSULTAN PERENCANA] OWNER --- KONSULTAN_PENGAWAS[KONSULTAN PENGAWAS] OWNER --- KONTRAKTOR[KONTRAKTOR] KONSULTAN_PERENCANA --- KONTRAKTOR KONSULTAN_PENGAWAS --- KONTRAKTOR KONSULTAN_PERENCANA -.- KONSULTAN_PENGAWAS OWNER -.- KONSULTAN_PERENCANA OWNER -.- KONSULTAN_PENGAWAS </pre> <p>Gambar. Struktur Organisasi Proyek</p> <p>— = GARIS HUBUNGAN KONTRAKTUAL - - - = GARIS HUBUNGAN KOORDINASI - - - = GARIS HUBUNGAN STRUKTUAL</p> </div> <p>(Gambar 16 : Hubungan Konstruksi)</p>				

	<p>3. Penggunaan material dan bahan yang digunakan pada bangunan tertulis pada RKS untuk jenis, standar dan kualitas yang digunakan juga standar pemasangan yang diterapkan pada pembangunan, kemudian RAB untuk volume dan standar harga yang ditargetkan untuk pembangunan. Dari standar yang tertulis di RKS dan RAB ini dipilih material dan bahan yang tersedia oleh berbagai produsen dan distributor.</p> <p>4. Penentuan material akan dibuat alternatif untuk penggunaannya, hal ini dilakukan untuk jika terjadi masalah atas biaya pembangunan itu sendiri. Misal pada bangunan ini, pada pola plafon digunakan material kayu, namun karena kayu yang relatif mahal maka dialternatifkan bahan upvc dengan motif dan tekstur kayu sebagai penggantinya dengan harga yang jauh lebih murah.</p>						
KODE UNIT	ARS 13						
Judul Unit	Pengetahuan Manajemen Proyek						
KETERLIBATAN	<table border="1"> <tr> <td>x</td> <td>Penuh</td> <td></td> <td>Sebagian</td> <td></td> <td>Tidak Ada</td> </tr> </table>	x	Penuh		Sebagian		Tidak Ada
x	Penuh		Sebagian		Tidak Ada		
Uraian Unit	Menguasai pengetahuan yang memadai mengenai pendanaan proyek, manajemen proyek dan pengendalian biaya pembangunan						
Sub-Kompetensi	<p>Kreteria Unjuk Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan hubungan antara pendanaan dan proses perancangan Mampu menunjukkan permasalahan yang dihadapi dengan manajemen proyek terkait, khususnya yang berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi Mampu menunjukkan cara pengendalian biaya proyek sesuai dengan tahapan-tahapannya <ol style="list-style-type: none"> Koordinasi antara owner sebagai pemberi dana dengan seluruh perencana, yaitu dengan pembayaran biaya perencanaan sesuai tahap : <ol style="list-style-type: none"> Konsep rancangan 10% Pra-rancangan 20% Pengembangan 25% Rancangan gambar detail dan RKS, RAB 25% Pelelangan 5% Pengawasan berkala 15% 						

	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="587 219 1380 472">2. Jika terjadi perbaikan atau kesalahan pada pembangunan akan ada koordinasi kembali dan mencari solusi terbaik atas permasalahan yang terjadi. Selain itu, pada awal pelaksanaan di tahapan sebelumnya harus sudah ada kontrak perjanjian mengenai hal tersebut, sehingga jika terjadi suatu permasalahan, harus mengacu pada kontrak awal terlebih dahulu.<li data-bbox="587 510 1380 651">3. Pengendalian biaya proyek dilakukan dengan koordinasi antara owner dan perencana yang kemudian berlanjut ke pelaksana dan pengawas dengan pengawasan berkala dari owner juga perencana jika dibutuhkan.
--	--

*[Halaman Ini Sengaja
Dikosongkan]*

B. GAMBAR KERJA

		PERENCANAAN PROJEK ARSITEKTUR (PPA) INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
KETERANGAN / REMARKS			
No.	Deskripsi	Date	
PROYEK / PROJECT			
HUNIAN TIFE MAJESTY CITRALAND			
LOKASI / LOCATION			
Surabaya, Jawa Timur			
PEMILIK / OWNER			
Owner			
PERANCANG / DESIGNER			
M Bayu Budiman			
NAMA GAMBAR / DRAWING TITLE			
Perspektif			
SKALA/SCALE	REVISI/REVISION	PERIUNTUKAN/ISSUED FOR	
1:1			
TANGGAL/DATE	12/11/19		
DIGAMBAR/DRAWN	AR/IR		
DIPERIKSA/CHECKED	CH/SH		
DIBETULUJI/APPROVED			
Di fig. it. arsitek Sudaryono			
JUMLAH LEMBAR/ TOTAL SHEET	KODE GAMBAR/ DRAWING CODE	NOMOR GAMBAR/ DRAWING NUMBER	
		AR.01	



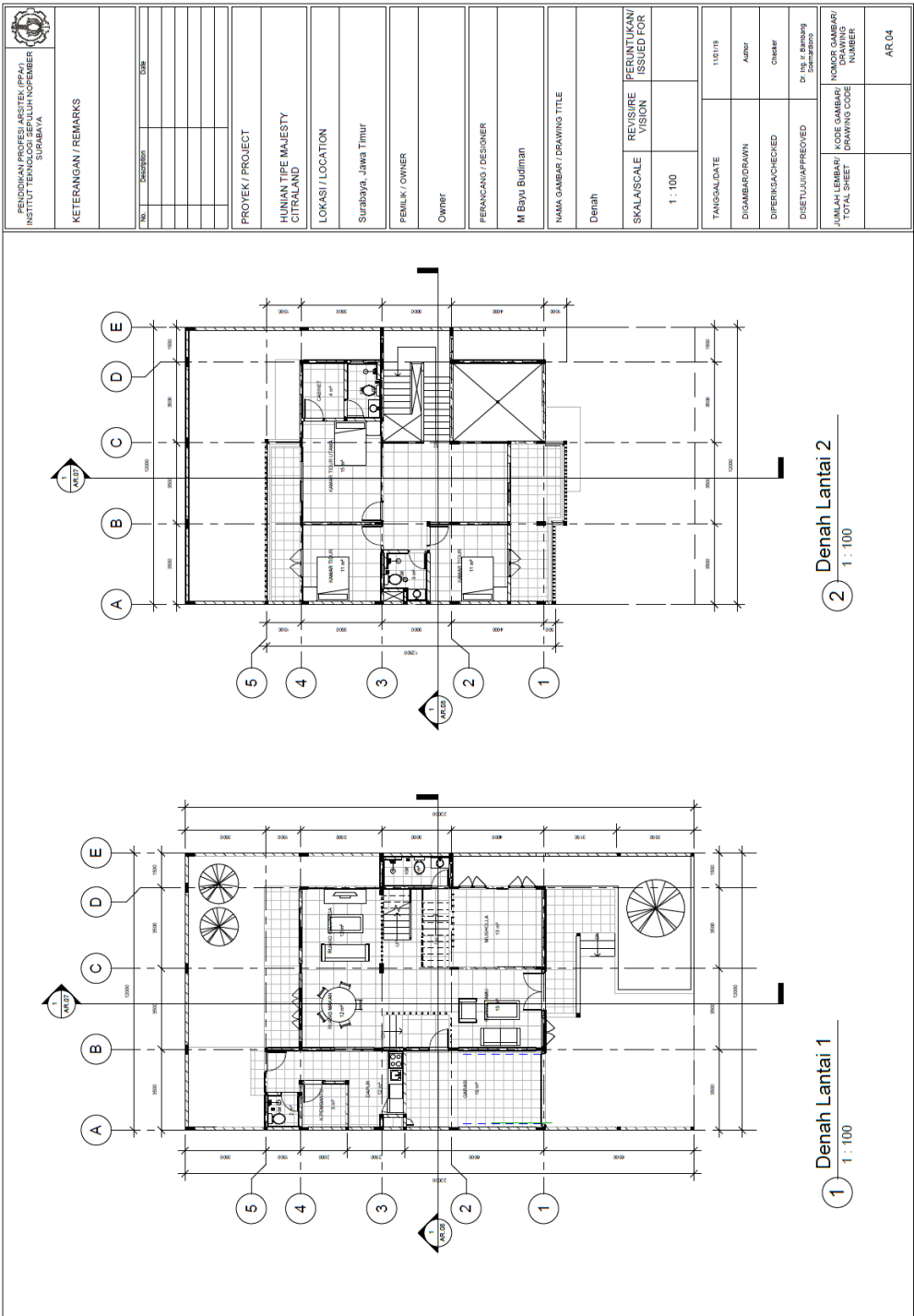
1 Eksterior
1:1

(Gambar 17 : Perspektif Proyek 1)

		PERCHAKAN PROJEK ARSITEK / CPM INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
KETERANGAN / REMARKS			
No.	Description	Date	
PROYEK / PROJECT			
HUNIAN TIFE MAJESTY CITRALAND			
LOKASI / LOCATION			
Surabaya, Jawa Timur			
PEMILIK / OWNER			
Owner			
PERANCANG / DESIGNER			
M Bayu Budiman			
NAMA GAMBAR / DRAWING TITLE			
Perspektif 2			
SKALA/SCALE	REVISI/REVISION	PERIUTUKAN/ ISSUED FOR	
1 : 1			
TANGGAL/DATE	12/11/19	DIGAMBAR/DRAWN	Auditor
		DIPERIKSA/CHECKED	Chetzer
		DISETUIJUAN/APPROVED	Dr. Hs. J. Bambang Saputraharjo
JUMLAH LEMBAR / TOTAL SHEET	KODE GAMBAR/ DRAWING CODE	NOMOR LEMBAR/ DRAWING NUMBER	AR 02

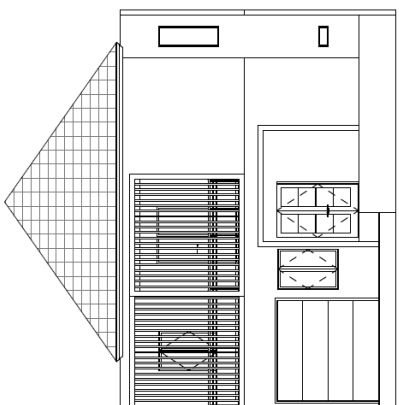
1 Isometri
 1 : 1

(Gambar 18 : Perspektif 2 Proyek 1)

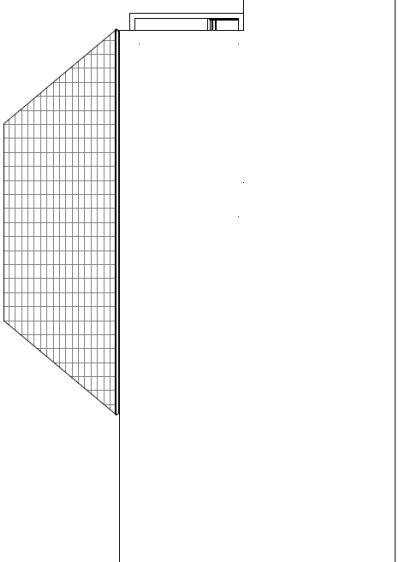


(Gambar 19 : Denah Proyek 1)

<p style="text-align: center; font-size: small;">PENDOKIAN PROFESI ARSITEK (PPA) INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA</p>	<p style="text-align: center;">KETERANGAN / REMARKS</p>																																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 5%;">No.</th> <th style="width: 85%;">Description</th> <th style="width: 10%;">Date</th> </tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>	No.	Description	Date																															
No.	Description	Date																																
	<p>PROYEK / PROJECT</p> <p>HUNIAN TIFE MAJESTY CITRALAND</p> <p>LOKASI / LOCATION</p> <p>Surabaya, Jawa Timur</p> <p>PEMILIK / OWNER</p> <p>Owner</p> <p>PERANCANG / DESIGNER</p> <p>M Baiju Budiman</p>																																	
	<p>NAMA GAMBAR / DRAWING TITLE</p> <p>Tampak</p>																																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 25%;">SKALA/SCALE</th> <th style="width: 25%;">REVISI/REVISION</th> <th style="width: 25%;">PELUTUANG/ISSUED FOR</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">1 : 75</td> <td> </td> <td> </td> </tr> </table>	SKALA/SCALE	REVISI/REVISION	PELUTUANG/ISSUED FOR	1 : 75																														
SKALA/SCALE	REVISI/REVISION	PELUTUANG/ISSUED FOR																																
1 : 75																																		
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">TANGGAL/DATE</th> <th style="width: 50%;">IS/1/19</th> </tr> <tr> <td>DIGAMBAR/DRAWN</td> <td>Aldi</td> </tr> <tr> <td>DIPERIKSA/CHECKED</td> <td>Cherif</td> </tr> <tr> <td>DISETUIJAI/APPROVED</td> <td>Dr. Ing. P. Bambang Santoso</td> </tr> </table>	TANGGAL/DATE	IS/1/19	DIGAMBAR/DRAWN	Aldi	DIPERIKSA/CHECKED	Cherif	DISETUIJAI/APPROVED	Dr. Ing. P. Bambang Santoso																										
TANGGAL/DATE	IS/1/19																																	
DIGAMBAR/DRAWN	Aldi																																	
DIPERIKSA/CHECKED	Cherif																																	
DISETUIJAI/APPROVED	Dr. Ing. P. Bambang Santoso																																	
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 50%;">JUMLAH LEMBAR / TOTAL SHEET</th> <th style="width: 50%;">KODE GAMBAR / DRAWING CODE</th> </tr> <tr> <td> </td> <td>AR 05</td> </tr> </table>	JUMLAH LEMBAR / TOTAL SHEET	KODE GAMBAR / DRAWING CODE		AR 05																														
JUMLAH LEMBAR / TOTAL SHEET	KODE GAMBAR / DRAWING CODE																																	
	AR 05																																	



1 Tampak Depan
1 : 75



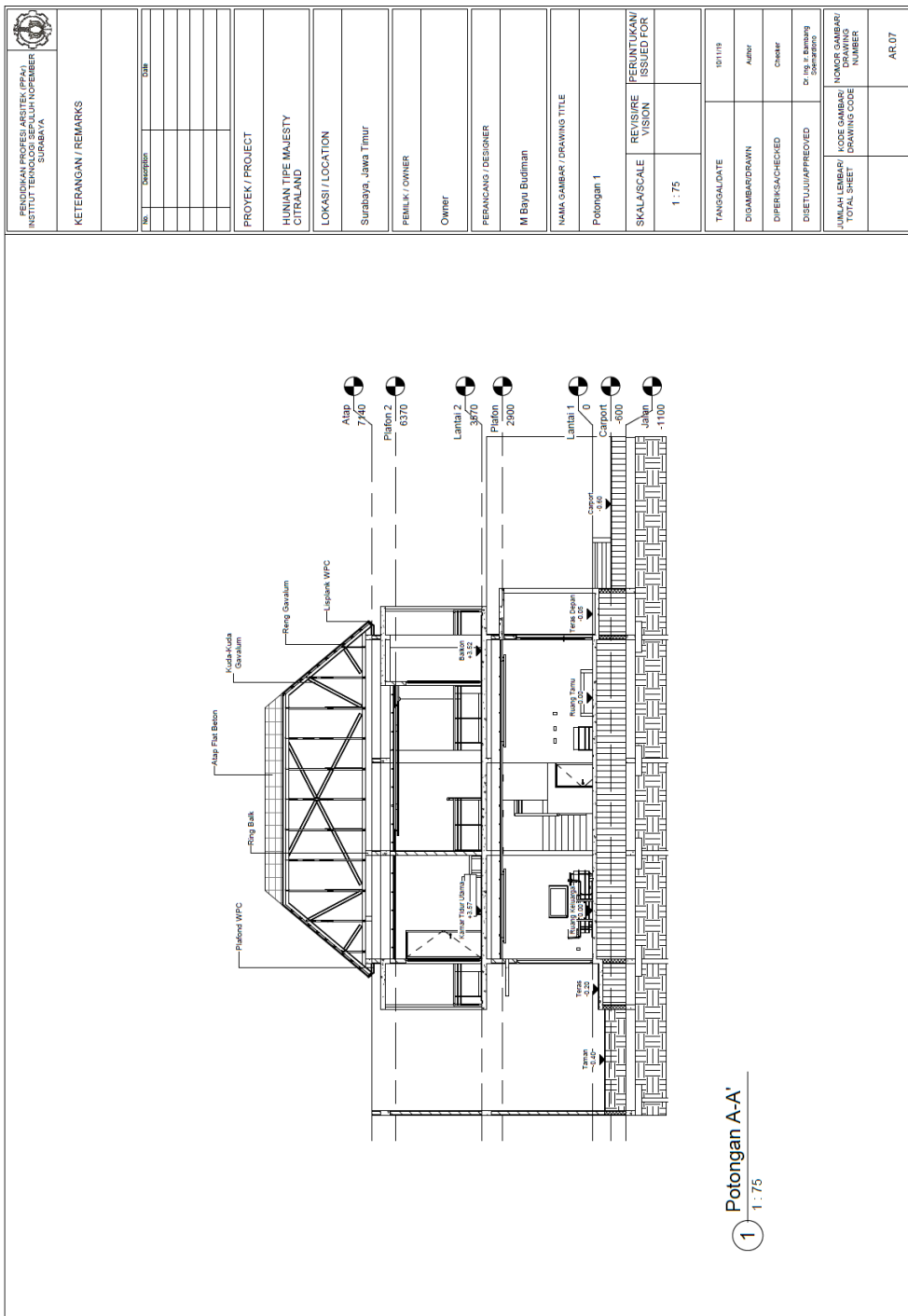
2 Tampak Samping
1 : 75

(Gambar 20 : Tampak Proyek 1)

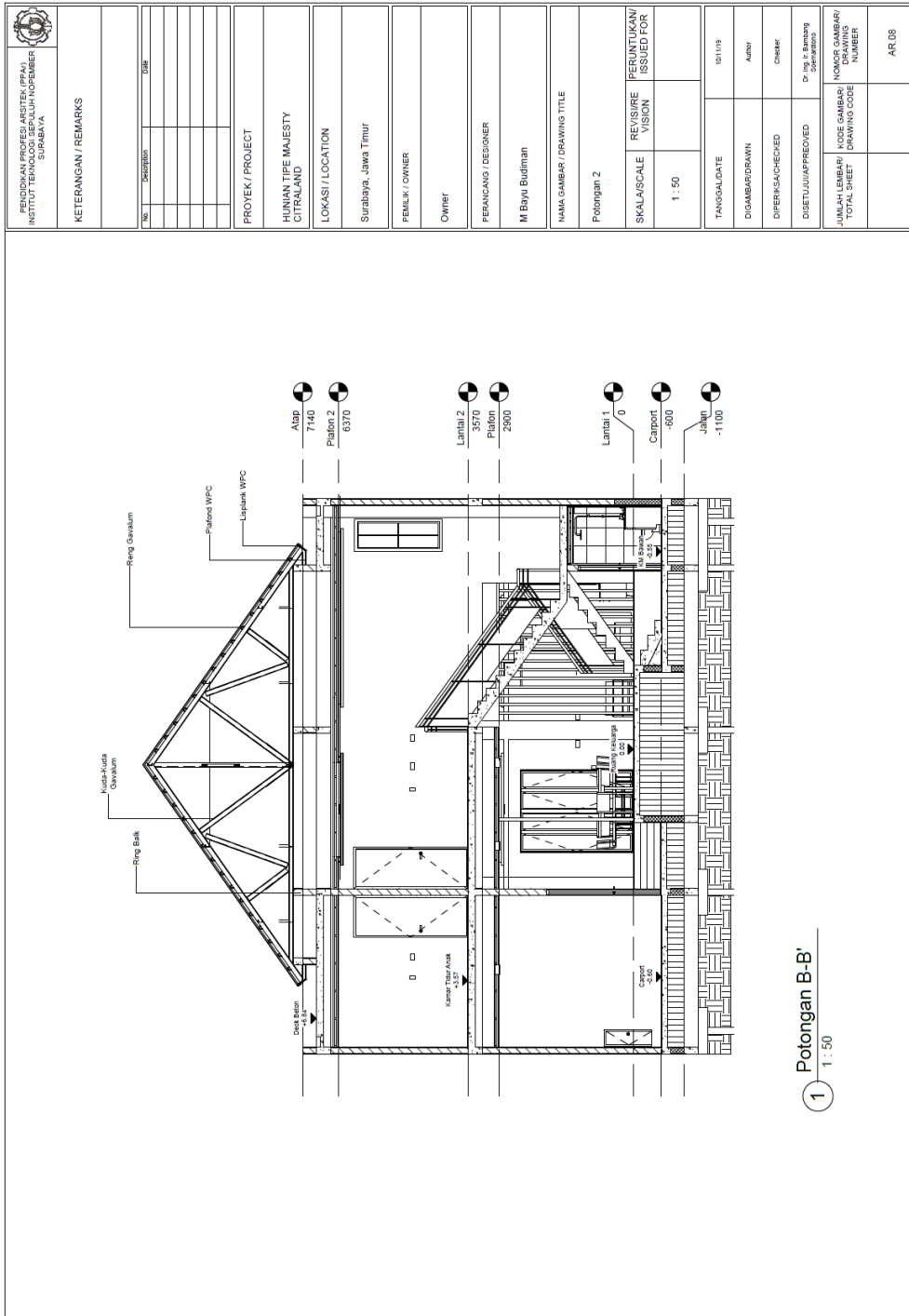
	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA	
KETERANGAN / REMARKS		
No.	Description	Date
PROYEK / PROJECT HUNIAN TIRE MAJESTY CITRALAND		
LOKASI / LOCATION Surabaya, Jawa Timur		
PEMILIK / OWNER Owner		
PERANCANG / DESIGNER M Bayu Budiman		
NAMA GAMBAR / DRAWING TITLE Detail Tampak		
SKALA/SCALE	REVISI/REVISION	PERUNTUKAN/ ISSUED FOR
1 : 50		
TANGGAL/DATE	12/15/19	
DIGAMBAR/DRAWN	Author	
DIPERIKSA/CHECKED	Checker	
DISETUJUI/APPROVED	Dr. Hs. F. Sahyung Diponegoro	
JUMLAH LEMBAR / TOTAL SHEET	1	
KODE GAMBAR / DRAWING CODE		
NOMOR GAMBAR / DRAWING NUMBER		AR.06

1 Detail Tampak Depan
1 : 50

(Gambar 21 : Detail Tampak Proyek 1)



(Gambar 22 : Potongan A-A' Proyek 1)



(Gambar 23 : Potongan B-B' Proyek 1)

PERIKSIAN PROFESI ARSITEK (PPA) INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA		
KETERANGAN / REMARKS		
No.	Revisi	
	DAK	
PROYEK / PROJECT		
HUNIAN TIPE MAJESTY CITRALAND		
LOKASI / LOCATION		
Surabaya, Jawa Timur		
PEMLIK / OWNER		
Owner		
PERANCANG / DESIGNER		
M Bayu Budiman		
NAMA GAMBAR / DRAWING TITLE		
Interior 1		
SKALA/SCALE	REVISI/REVISION	PERLU/UNTUK/ISSUED FOR
1 : 1		
TANGGAL/DATE	11/16/19	
DIGAMBAR/DRAWN	Aldo	
DIPERIKSA/CHECKED	Chakra	
DISETUJUI/APPROVED	Dr. H. H. Bambang Giantoro	
JUMLAH GAMBAR / DRAWING TOTAL SHEET	NO. GAMBAR / DRAWING NUMBER	
		AR 19



3 1:1
Ruang Tamu



1 1:1
Ruang Keluarga

(Gambar 24 : Interior Proyek 1)

PROYEK PERANCANGAN ARSITEKTUR 2

DTP HUNIAN TANGERANG SELATAN

A. DATA PROYEK

Nama Proyek : DTP Hunian Tengerang Selatan
 Jenis Bangunan : Hunian 2 lantai
 Pemilik : Bu Henny
 Lokasi : Tangerang Selatan
 Tahun : 2020
 Nilai : -
 Luas Lahan : 193,35 m²
 Luas Bangunan : 300 m²
 Jabatan : Arsitek Junior

B. LOGBOOK

Form 1: Catatan Pengalaman Praktik Kerja

Nama Lengkap		: Muhammad Bayu Budiman
Perusahaan		: Gursiji Studio
Nama Pembimbing/Mentor		: Gayuh Budi Utomo, S.T.; Edi Wijanarto, S.T.
Periode Kerja		: Februari 2020 s/d Mei 2020
Nama Proyek dan Jenis Bangunan : Hunian Tang.Sel; Bangunan Rumah 2 Lt		
Periode Kerja	Catatan Pekerjaan	Catatan Pembimbing/Mentor
Minggu 1		
Rabu, 19/02/2020	Pengenalan Proyek Pengenalan Kegiatan KP	
Kamis, 20/02/2020	Gambar Potongan A	

Jumat, 21/02/2020	Mencoba mengimplementasikan aplikasi BIM (Revit) pada rancangan proyek	Diizinkan
Minggu 2		
Rabu, 26/02/2020	Meneruskan gambar dengan tools Revit	
Kamis, 27/02/2020	Pengembangan struktur pada proyek	
Jumat, 28/02/2020	Izin Review 1 di kampus	Diizinkan
Minggu 3		
Rabu, 4/03/2020	Pengembangan desain dengan Revit : Struktur Atap	Spesifikasi material dapat mengikuti referensi
Kamis, 5/03/2020	Pengembangan desain dengan Revit : Struktur Balok	
Jumat, 6/03/2020	Pengembangan desain dengan Revit : Struktur Kolom	
Minggu 4		
Kamis, 12/03/2020	Pengembangan desain dengan Revit : Fasad	
Jumat, 13/03/2020	Pengembangan desain dengan Revit : Fasad Lanjutan	
Minggu 5		
Rabu, 18/03/2020	Plotting : Denah	
Kamis, 19/03/2020	Plotting : Tampak	
Jumat, 20/03/2020	Plotting : Potongan	

Minggu 6		
Rabu, 25/03/2020	Revisi : Denah	
Kamis, 26/03/2020	Revisi : Potongan	
Jumat, 27/03/2020	Revisi : Potongan Lanjutan	
Minggu 7		
Rabu, 1/04/2020	Revisi hasil masukan dosen	
Kamis, 2/03/2020	Memberikan hasil terkait revisi dengan mentor	
Jumat, 3/03/2020	Melanjutkan revisi DED (Denah, Tampak, Potongan)	Revisi hanya bisa dipersetujui oleh Ars. Utama
Minggu 8		
Rabu, 8/04/2020	Analisa Konsep	
Kamis, 9/04/2020	Revisi DED	
Jumat, 10/04/2020	Konseptualiasasi Interior	Konsep belum direncanakan Ars. Utama
Minggu 9		
Rabu, 15/04/2020	Revisi asistensi dengan dosen	
Kamis, 16/04/2020	Mengimplementasikan hasil asistensi	
Jumat, 17/04/2020	Memberikan progress masukan terhadap denah KM	Revisi harus disetujui Ars.Utama
Minggu 10		
Rabu, 22/04/2020	Mempersiapkan bahan reveiw 3 berupa DED : Denah	
Kamis, 23/04/2020	Mempersiapkan bahan reveiw 3 berupa DED : Denah Lt 2	
Jumat, 25/04/2020	Mempersiapkan bahan reveiw 3 berupa DED : Tampak	

Minggu 11		
Rabu, 29/04/2020	Mempersiapkan bahan reveiw 3 berupa DED : Potongan A	
Kamis, 30/04/2020	Mempersiapkan bahan reveiw 3 berupa DED : Potongan B	
Jumat, 1/04/2020	Mempersiapkan bahan reveiw 3 berupa DED : Potongan C	
Minggu 12		
Rabu, 6/05/2020	Revisi masukan dosen berupa DED : Denah, Tampak	
Kamis, 7/05/2020	Revisi masukan dosen berupa DED : Potongan	
Jumat, 8/05/2020	Memberikan revisi struktur dan interior berserta DED yang telah direvisi	Tidak mendapat feedback
Minggu 13		
Rabu, 13/05/2020	Skematik Air Bersih : Denah dan Isometri	
Kamis, 14/05/2020	Skematik Air Kotor : Denah dan Isometri	
Jumat, 15/05/2020	Skematik Air Bekas : Denah dan Isometri	
Minggu 14		
Rabu, 18/03/2020	Diskusi terkait review 4	
Kamis, 18/03/2020	Revisi hasil diskusi review 4	
Jumat, 18/03/2020	Revisi DTP (Denah, Tampak, Potongan)	

Form 2: Pengalaman Praktik Kerja

<p>Nama Lengkap : Muhammad Bayu Budiman, S. Ars. Perusahaan : Gursiji Studio Pembimbing/Mentor: Gayuh Budi Utomo, S.T / Edi Wijanarto, S.T Periode Kerja : Februari 2020 s/d Mei 2020</p>		
<p>Nama Proyek dan Jenis Bangunan & Lokasi</p>	<p>Keterangan Luas dan Jumlah Lantai di Luar Basement</p>	<p>Lingkup Perancangan</p>
<p>Hunian Tangerang Selatan</p>	<p>Luas lahan : 193, 35 m² Luas bangunan : 300 m² Jumlah lantai : 2 lantai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Perancangan 2. Pra Rancangan 3. Rancangan Pelaksanaan 4. Dokumen Pelaksanaan 5. Pelelangan 6. Pengawasan Berkala 7. Proposal dan Presentasi 8. Manajemen Perancangan 9. Estimasi Biaya, RAB & RKS 10. Laporan Perancangan

Form 3: Detil Pengalaman Praktik dalam Bidang Arsitektur

<p>Nama Lengkap : Muhammad Bayu Budiman, S. Ars. Perusahaan : Gursiji Studio Pembimbing/Mentor: Gayuh Budi Utomo, S.T/ Edi Wijanarto, S.T Periode Kerja : Februari 2020 s/d Mei 2020 Nama Proyek : Hunian Tangerang Selatan Tipe Proyek : Bangunan Rumah 2 Lantai Lokasi : Tangerang Selatan Luas Bangunan : 300 m² Jumlah Lantai : 2 lantai</p>		
Pengalaman	Tanggal	Deskripsi disertai foto, scan sketsa, gambar atau dokumen lainnya dan hubungannya dengan kompetensi IAI
1. Rapat dengan Pemberi Tugas		

2. Penelitian Tapak dan lainnya		
3. Tahap Perencanaan	19 Februari 2020 – 22 Mei 2020.	Pembuatan desain skematik denah, tampak, potongan. Koordinasi antar disiplin struktur dan ME dalam tahap perencanaan. Pembuatan DED, RAB, dan RKS

4. Manajemen Kontrak Pendahuluan	-	-
5. Dokumentasi Kontrak	-	-

6. Koordinasi antar Konsultan/Disiplin	-	-
7. Kontrak dalam Tahap Pelaksanaan	-	-
8. Lain-lain	-	-

Arsitek Pembimbing/Mentor: Gayuh Budi Utomo, S.T/ Edi Wijanarto, S.T

Nama Lengkap : Muhammad Bayu Budiman, S. Ars.

Jabatan : Arsitek Junior

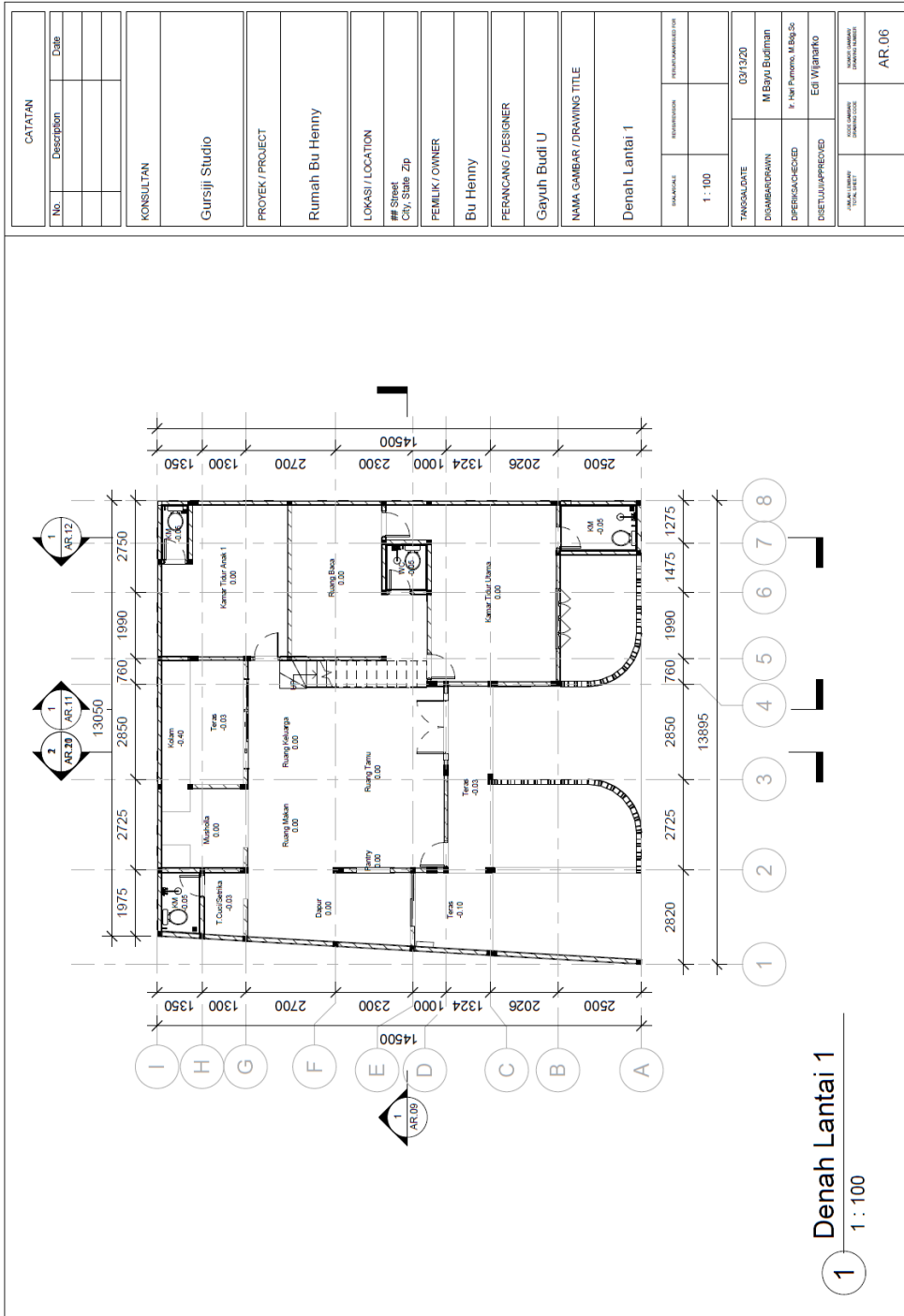
C. GAMBAR KERJA

CATATAN	
No.	Description Date
KONSULTAN	
Gursiji Studio	
PROJEK / PROJECT	
Rumah Bu Henny	
LOKASI / LOCATION	
#/ Street City, State, Zip	
PEMILIK / OWNER	
Bu Henny	
PERANCANG / DESIGNER	
Gayuh Budi Utomo	
NAMA GAMBAR / DRAWING TITLE	
Perspektif A	
SKALA	REVISI
1 : 1	
TANGGAL	NO. ADMINISTRASI
05/10/20	
DIBARABERIKAN	M. Bayu Budiman
DIPERIKSA/DICHECK	I. Har Purwono, M. Bag. Dc
DETIL/DIAPPROVED	Edi Wijanarko
NO. GAMBAR DARI SERI	NO. RENCANA DARI SERI
	AR.03



1 Perspektif A
1 : 1

(Gambar 25 : Perspektif Proyek 2)



CATATAN	
No.	Description

KONSULTAN	
Gursiji Studio	
PROYEK / PROJECT	
Rumah Bu Henny	
LOKASI / LOCATION	
# Street City, State Zip	
PEMILIK / OWNER	
Bu Henny	
PERANCANG / DESIGNER	
Gayuh Budi U	
NAMA GAMBAR / DRAWING TITLE	
Denah Lantai 1	

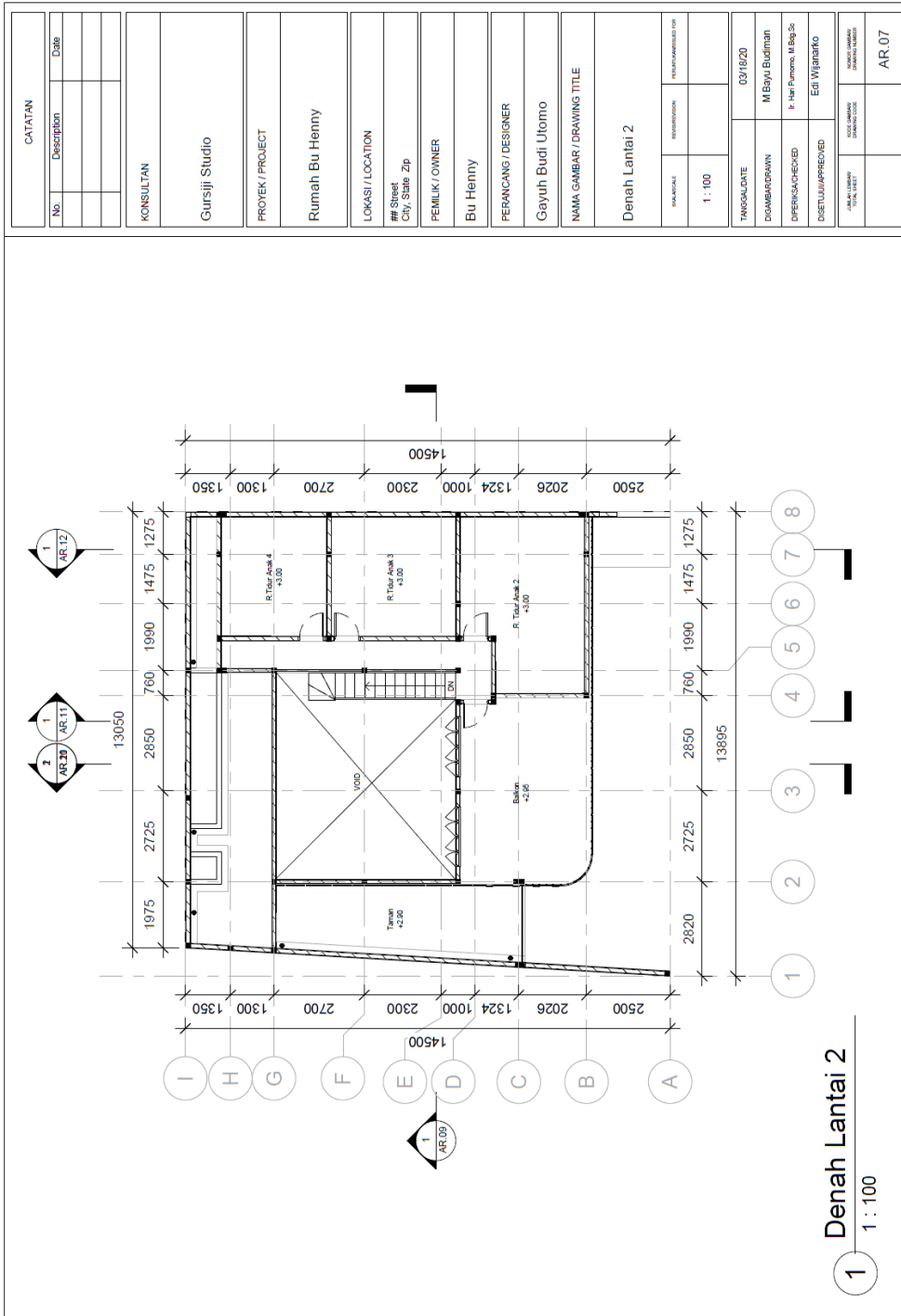
NO. KADALAH	REVISI/REVISOR	REVISI/KOMENTAR DIRA
1 : 100		

TANGGAL DATE	04/13/20	DIBYAR/DESIGNER
DISAMBA/DRAWN	M. Bayu Budiman	DIPERIKSA/CHECKED
DISETUIJA/APPROVED	Ir. Hari Purono, M.Eng.Sc	Eti Wijanarko

JENIS LEMBAR	DOKUMENTASI	NO. LEMBAR	DARI JUMLAH LEMBAR

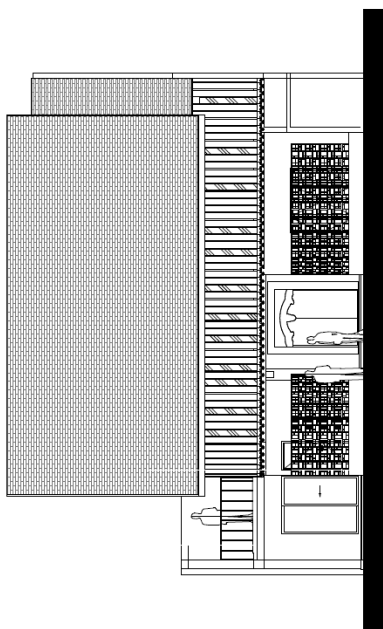
NO. GAMBAR	NO. GAMBAR
	AR.06

(Gambar 26 : Denah Lantai 1 Proyek 2)

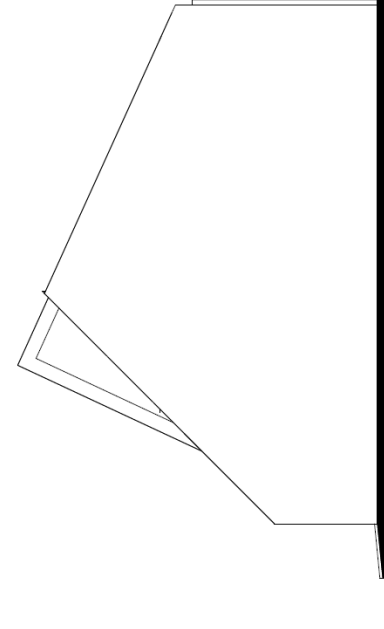


(Gambar 27 : Denah Lantai 2 Proyek 2)

CATATAN	
No.	Date
KONSULTAN	
Gursiji Studio	
PROYEK / PROJECT	
Rumah Bu Henny	
LOKASI / LOCATION	
# # Street City, State Zip	
PEMILIK / OWNER	
Bu Henny	
PERANCANG / DESIGNER	
Gayuth Budi Utomo	
NAMA GAMBAR / DRAWING TITLE	
Tampak	
SKALA / 1 : 100	REVISI /
TANGGAL / 03/19/20	
DIGAMBAR OLEH / M Bayu Eudiman	
DIPERIKSA OLEH / t. Har Panono, M. Agus	
DITETAPKAN OLEH / Egi Wijanarko	
JMLAH LEMBAR / TOTAL SHEET	NAMA GAMBAR / DRAWING NUMBER
	AR.08

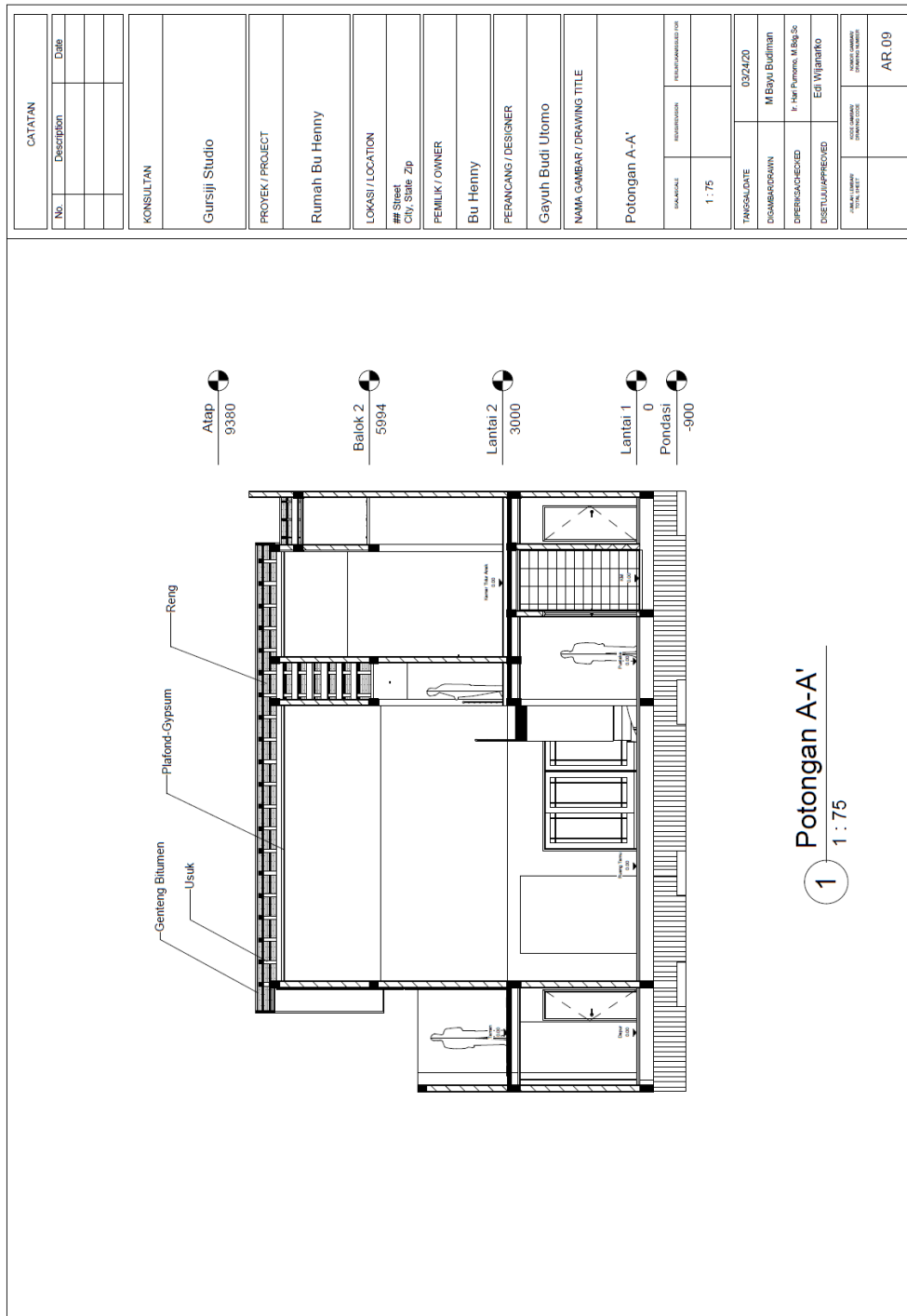


1
Tampak Depan
1 : 100

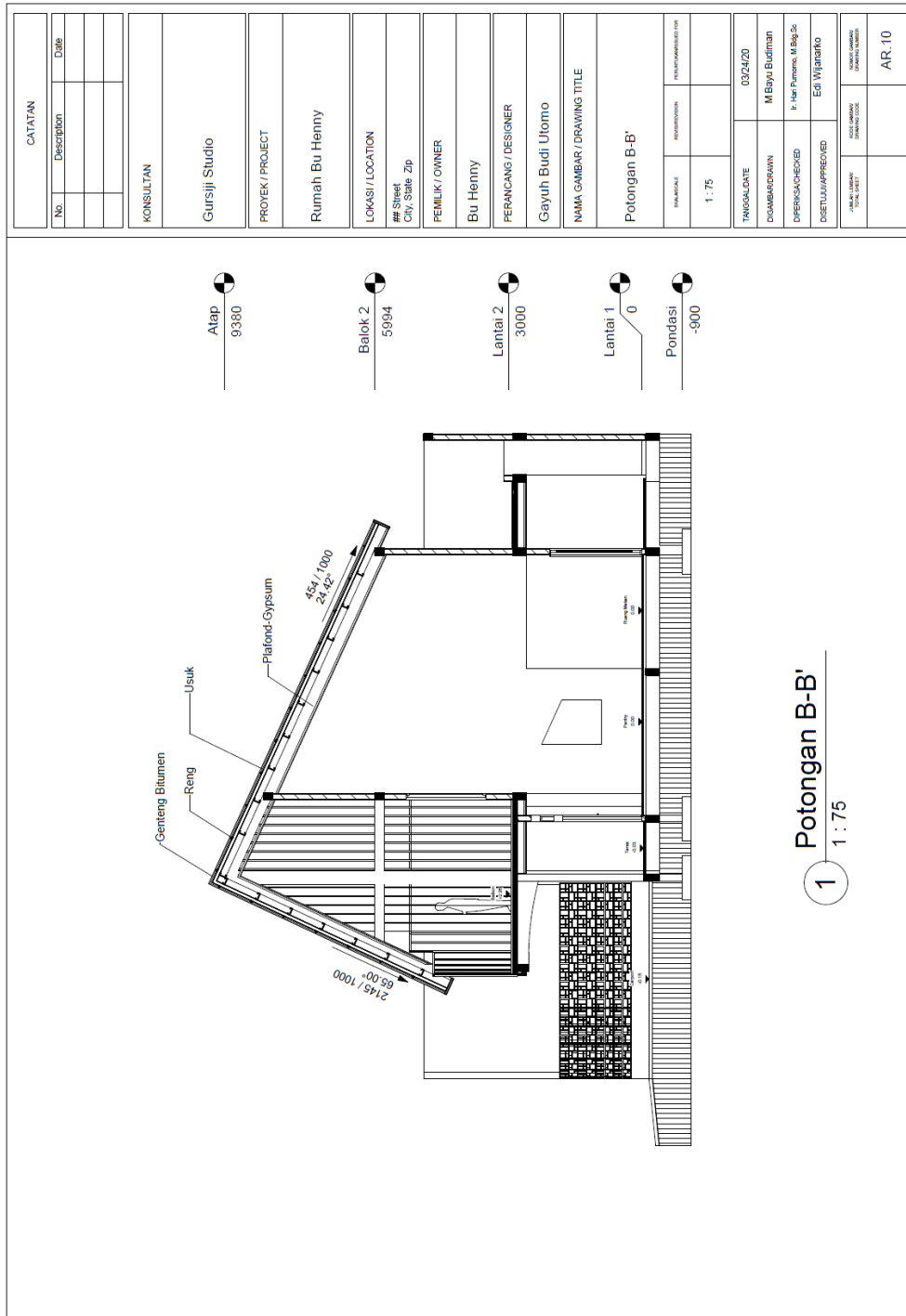


2
Tampak Kanan
1 : 100

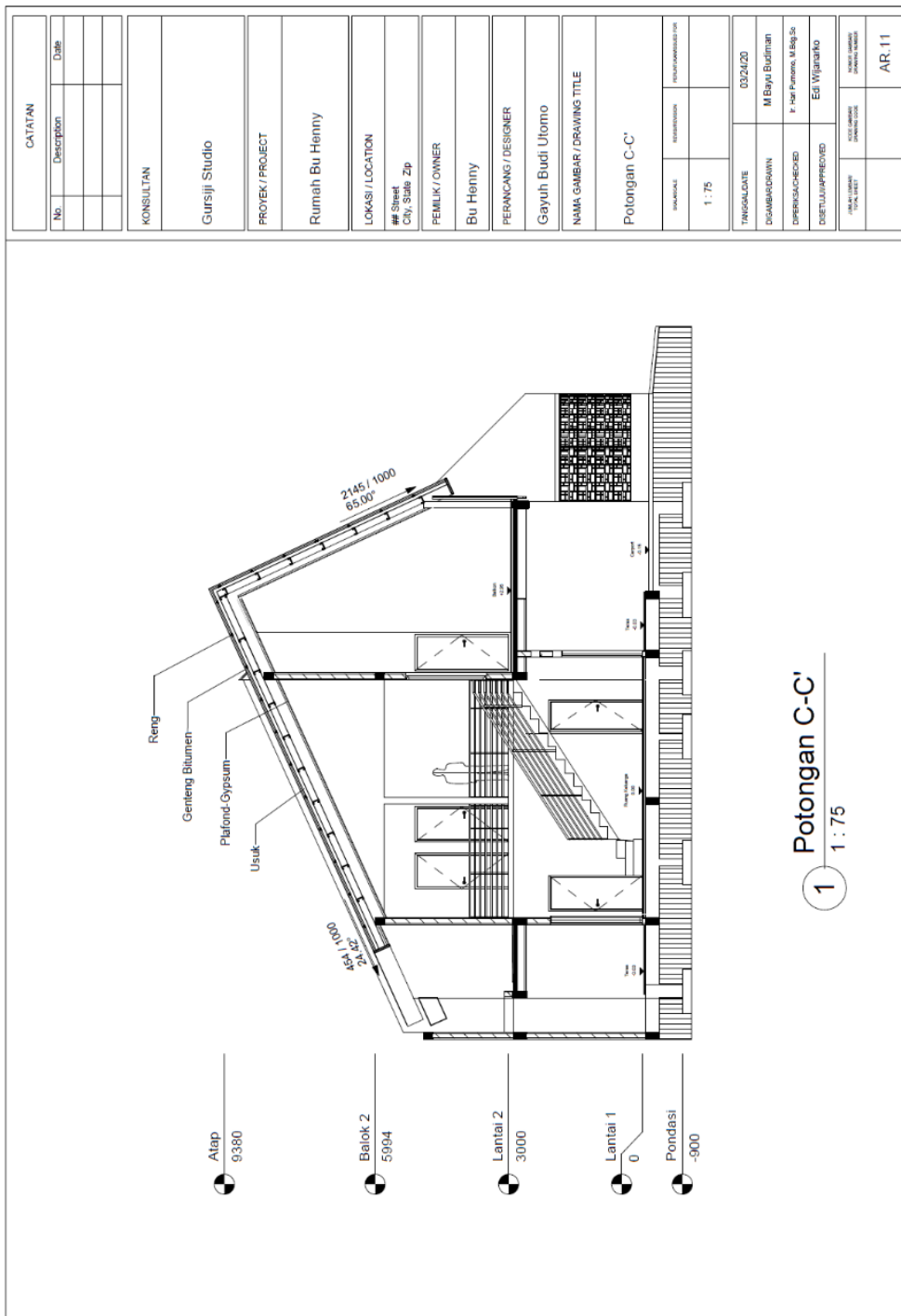
(Gambar 28 : Tampak Proyek 2)



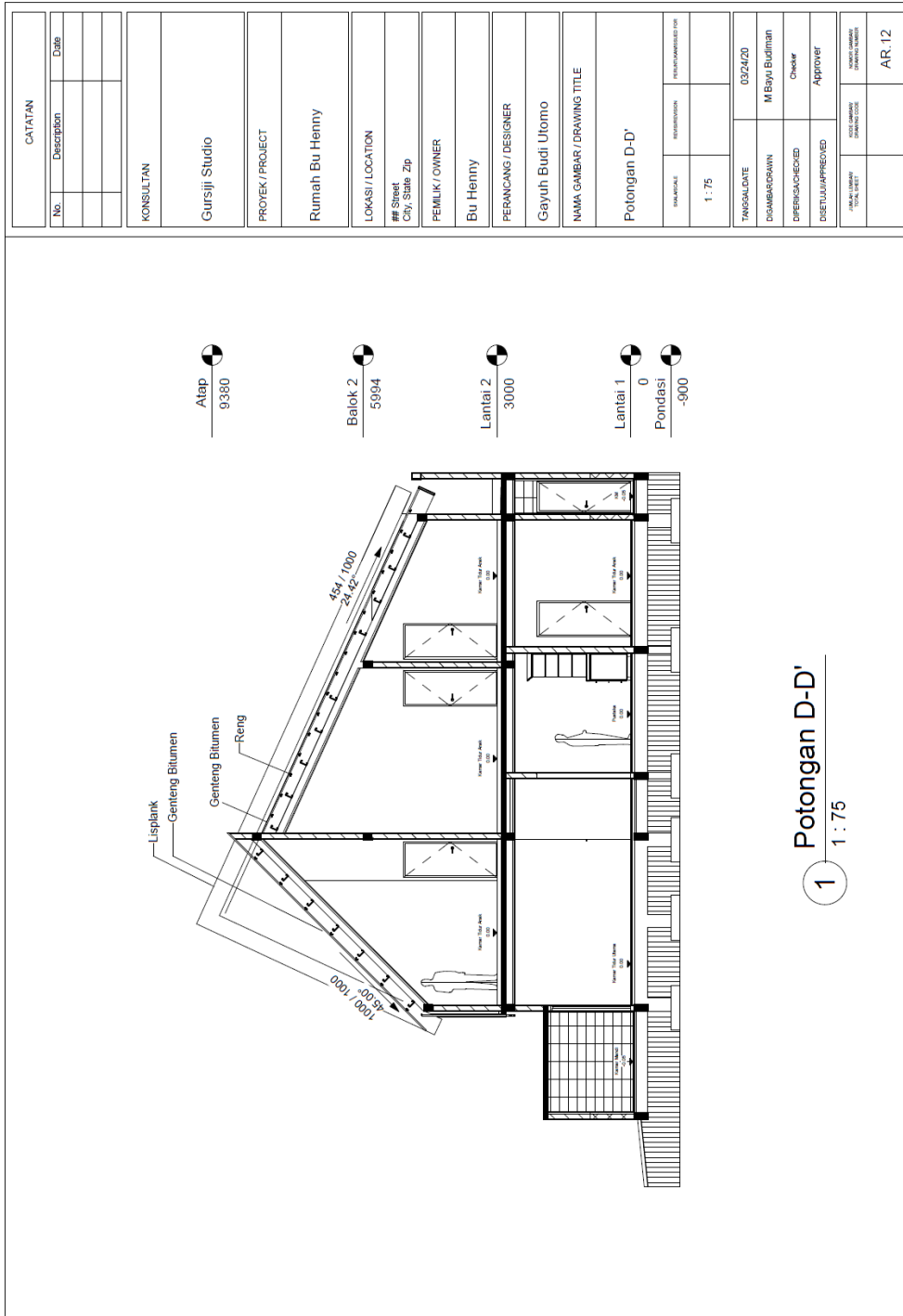
(Gambar 29 : Potongan A Proyek 2)



(Gambar 30 : Potongan B Proyek 2)



(Gambar 31 : Potongan C Proyek 2)



(Gambar 32 : Potongan D Proyek 2)

DAFTAR PUSTAKA

Neufert, E., Neufert, P., Baiche, B., & Walliman, N. (2000). *Architects' data*. Oxford: Blackwell Science.

Chiara, De Joseph. Calender, John Hancock. 1987. *Time-Saver Standards for Building Types*. Singapore : McGraw-Hill Book

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]

